

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS X  
TENTANG PERSONAL HYGIENE PADA ORGAN  
GENATALIA SAAT MENSTRUASI DI  
MADRASAH ALIYAH NEGRI 1  
SAMARINDA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS X  
TENTANG PERSONAL HYGIENE PADA ORGAN  
GENATALIA SAAT MENSTRUASI DI  
MADRASAH ALIYAH NEGRI 1  
SAMARINDA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagai syarat Mencapai Ahli Madya Kebidanan  
Pada Program DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Wiyata Husada Samarinda

Oleh :  
**RINI NOVITASARI**  
**NIM: 13.0980.288.02**



**PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIYATA HUSADA**  
**SAMARINDA**  
**2016**



**LEMBAR PERSETUJUAN**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS X TENTANG PERSONAL  
HYGIENE PADA ORGAN GENETALIA SAAT MENSTRUASI  
DI MADRASAH ALIYAH NEGRI 1 SAMARINDA**

Disusun Oleh :

**RINI NOVITASARI**

**NIM: 13.0980.288.02**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Disetujui

Tanggal 14 Agustus 2016

Pembimbing I

**Hj. Datin Fidiani, M.Kes**  
**NIK. 113072.54.12.031**

Pembimbing II

**Sri Handayani, SST, M. Kes**  
**NIK. 19731018.199303.2.004**

Mengetahui  
Ketua Program DIII Kebidanan  
STIKes Wiyata Husada Samarinda

**Chandra Sulistyorini, S.ST., M.Keb**  
**NIK. 113072.87.13.075**

LEMBAR PENGESAHAN  
GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS X TENTANG PERSONAL  
HYGIENE PADA ORGAN GENETALIA SAAT MENSTRUASI  
DI MADRASAH ALIYAH NEGRI 1 SAMARINDA

KARYA TULIS ILMIAH

Oleh :

RINI NOVITASARI

NIM: 13.0980.288.02

Penguji I,

Sujastri, S.KM., M.Kes

NIK :

Penguji II,

Hi. Datin Fidiani, M.Kes

NIK : 113072.54.12.031

Penguji III,

Sri Handayani, SST, M. Kes

NIK.19731013.199303.2.004

Mengesahkan  
Ketua Stikes Wiyata Husada Samarinda

Mengetahui,  
Ketua Program Studi DIII Kebidanan

Ns. Edy Muhyono, S.Pd,S.Kep,M.Kep  
NIK. 113072.74.13.045

Chandra Sulistyorini, S.ST, M.Keb  
NIK. 113072.87.13.075

# GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS X TENTANG PERSONAL HYGIENE PADA GENETALIA SAAT MENSTRUASI

DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SAMARINDA

TAHUN 2016

Rini Novitasari<sup>1</sup>, Sri Handayani, S.ST<sup>2</sup>, Datin Fidiani, M.kes<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Tidak semua remaja menyadari bahwa pada masa remaja terjadi perubahan yang besar, terjadinya perubahan besar ini umumnya membingungkan remaja yang mengalaminya pada saat inilah dalam kehidupan remaja diperlukan perhatian khusus agar mereka mempunyai pengetahuan yang baik tentang perubahan yang di alaminya, sehingga diharapkan mereka mempunyai perilaku yang baik terhadap kesehatan reproduksinya, khususnya pada saat menstruasi kesehatan organ reproduksi pada wanita diawali dengan menjaga kebersihan organ kewanitaan Menurut WHO Remaja harus mempersiapkan baik pengetahuan, sikap maupun tindakannya kearah pencapaian reproduksi yang sehat kelompok remaja menjadi perhatian karena jumlah mereka yang besar dan rentan serta mempunyai resiko gangguan terhadap kesehatan reproduksi, pada masa remaja mereka mengalami berbagai macam proses perubahan terkait dengan kesehatan reproduksi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang Personal Hygiene Pada Genetalia saat Menstruasi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan desain kuantitatif, sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang, dengan menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Metode pengumpulan data menggunakan metode angket.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswi kelas X yang menjadi responden di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda memiliki pengetahuan baik, dengan persentase (15%), (68%) memiliki pengetahuan cukup dan (17%) memiliki pengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang Personal Hygiene Pada Genetalia Saat Menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda" peneliti menarik kesimpulan bahwa mayoritas memiliki pengetahuan yang cukup.

Kata kunci : pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang Personal Hygiene pada Genetalia saat Menstruasi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.

**OVERVIEW knowledge X CLASS OF ADOLESCENT  
PERSONAL HYGIENE IN TIME genitalia MENSTRUAL  
IN Madrasah Aliyah Negeri 1 SAMARINDA  
YEAR 2016**

Rini Novitasari<sup>1</sup>, Sri Handayani, S.ST<sup>2</sup>, Datin Fidiani, M.kes<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Not all teenagers realize that in adolescence occurred great changes, great change is generally distracting teenagers who experienced it at this moment in the life of a teenager is required special attention so that they have a good knowledge tentang changes in nature, so expect them to have good behavior to their reproductive health, especially during menstruation reproductive health in women begins with maintaining the cleanliness of the female organs According to WHO teenagers should prepare both the knowledge, attitude and tindakannya towards the attainment of a healthy reproductive groups of adolescents a concern because of their large number and vulnerable and are at risk of disruption on reproductive health, in adolescence, they experience various change processes related to reproductive health, the purpose of this study was to determine the knowledge Young Women Class X of Personal Hygiene at the moment genitalia Menstruation in Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.

This research is descriptive quantitative design, sampel in this study as many as 60 people, using a random sample (simple random sampling). Methods of data collection using questionnaires.

The results showed that most of the class X students who were respondents in Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda has good knowledge, with the percentage (15%) (68%) have enough pengetahuan and (17%) have less knowledge.

Based on the results of research on "Knowledge Young Women Class X of Personal Hygiene In genitalia When Menstruation in Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda" the researchers conclude that the majority have sufficient knowledge.

Keywords: knowledge Young Women Personal Hygiene Class X of the genitalia when Menstruation In Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rini Novitasari

NIM : 13.0980.288.02

Program Studi : Program studi DIII-Kebidanan STIKES Wiyata Husada Samarinda

Judul Laporan Tugas Akhir: Gambaran Pengetahuan Remaja Kelas X  
Tentang Personal Hygiene pada organ  
genetalia saat Menstruasi di Madrasah Aliyah  
Negri 1 samarinda.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir Yang saya tulis ini benar-benar hasil karya tulis saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Samarinda, .....

Yang membuat pernyataan,

Rini Novitasari

NIM 13.0980.288.02

## DAFTAR RIW AYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Rini Novitasari  
NIM : 13 0980 288 02  
Tempat/Tanggal Lahir : Samarinda, 22 November 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Cendana no.60 D , RT 18, RW 06

### B. Riwayat Pendidikan

1. 2001 s/d 2007 : Tamat SD 016 Tahun 2007
2. 2007 s/d 2010 : Tamat SMP Negeri 7 Samarinda Tahun 2010
3. 2010 s/d 2013: Tamat MA Negeri 1 Samarinda Tahun 2013
4. 2013 s/d 2016 : Mengikuti Pendidikan pada Akademi  
Kebidanan STIKES wiyata husada Tahun 2016

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Tiada Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang selain Allah SWT. Puji syukur Alhamdulillah aku panjatkan berkat Rahmat dan Karunia-Mu ya Allah, saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dan selain Engkau, Karya Tulis Ilmiah ini ku persembahkan untuk :

### *Kedua Orang Tuaku Tercinta*

Ayahanda **H. Aridinsyah** dan Ibunda **Hj. Norsiah** ini anakmu yang berusaha memberikan yang terbaik untukmu. Sebagai tanda bukti, hormat dan terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Papa dan Mama yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Papa dan Mama bahagia karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih dari sekedar ini. Untuk Papa dan Mama yang selalu mendukung, mendorong, memotivasi, menasihati, mengingatkanku, mendoakanku, dan tidak luput selalu memberikanku kasih sayang . terima kasih karena kalian aku bisa sampai dititik ini. Terima kasih banyak, Pah... Mah...

### *Saudaraku*

Untuk kakak ku **Rino Prasasmita** dan keponakan ku **Chika Raisya Callista Putri** tiada hal yang paling mengharukan disaat kita berkumpul bersama, bercanda, bertengkar, saling curhat, dan selalu ada waktu untukku adalah hal yang selalu menjadi warna yang tak akan pernah bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang bisa kakak persembahkan untuk kalian. Maaf belum bisa menjadi panutan, tapi kakak akan selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk kalian.

### *Dosen Pembimbing Tugas Akhirku*

Ibunda **Hj. Datin Fidiani M.Kes** dan Ibu **Sri Handayani, SST** selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, terima kasih banyak atas kesabaran dan semangat selama membimbing saya bu. Jasa kalian selalu dalam panutan saya dan tak dapat terlupakan.

Buat teman-teman angkatan 2013 terima kasih atas bantuan, doa, semangat yang kalian berikan selama kita bersama-sama berjuang hingga titik ini. Perkuliahan, Ujian Praktek, Dinas, Komunitas dan sampai ditahap ujian akhir kita sudah Lewati bersama Terutama untuk Sahabat Rempongku **Kasniwaty (uce)**, **Nova Riana (ope)**, **Novia Muliartha (via)** yang selalu sabar menghadapi sifatku, selalu memberikanku dukungan, mengajarkanku dan membantu dari hal yang kecil hingga aku bisa menjadi seperti ini berkat bantuan kalian. Aku tak akan melupakan semua yang kalian berikan selama ini. Dan untuk **W.A.K** yang selalu menjadi alasan aku untuk terus melangkah walau goyah untuk terus berusaha dan pantang menyerah, terima kasih doa dan dukungannya selama ini kamu adalah salah satu doa yang mengantarkan ku hingga tahap ini.

Dan Teruntuk **"isfan adi wiranata"** sebagai tanda cinta kasihku. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, kesabaran dan semangat yang selalu kamu berikan terus menerus hingga aku dapat menyelesaikan karya kecil ini, semoga kamu pilihan yang terbaik untuk masa depanku. InsyAllah~

***I'm just thankful for the people that never left me.***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Kebidanan dan memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan.

Adapun judul yang penulis ajukan sebagai karya tulis ilmiah adalah *Pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene pada organ genitalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda*

Penulis menyadari sepenuhnya, sejak awal melakukan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak jarang penulis menemui kesulitan. Namun berkat dorongan serta bantuan dari berbagai pihak, maka kesulitan-kesulitan itu dapat teratasi.

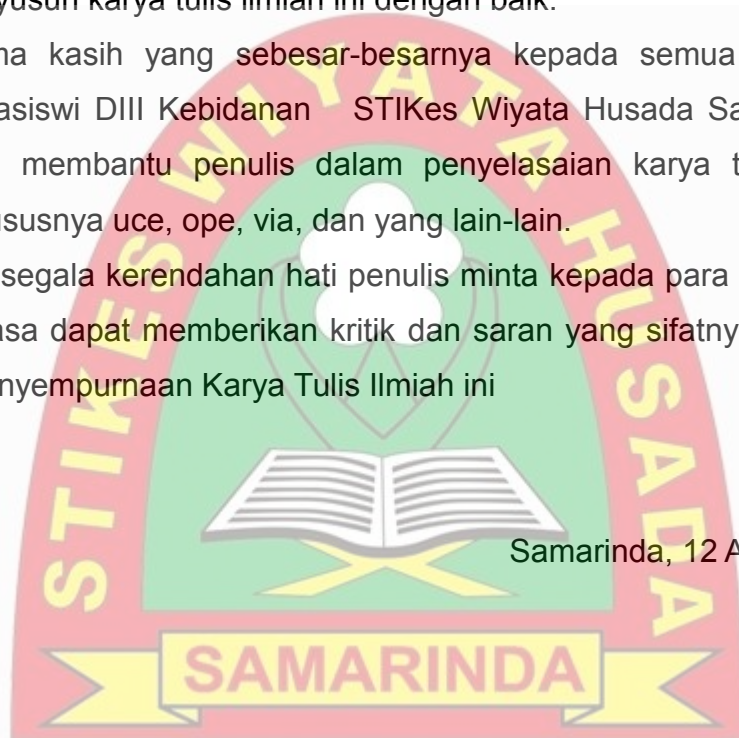
Pada kesempatan ini juga dengan hati tulus dan hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Mujito Hadi, MM selaku ketua yayasan pendidikan Wiyata Husada Samarinda.
2. Bapak Ns. Edy Mulyono Ns, S.Pd, S.Kep, M.Kep, selaku ketua STIKES Wiyata Husada Samarinda.
3. Ibu Candra Sulistiyorini, S.ST, M.Keb selaku Ketua Prodi DIII Kebidanan STIKES Wiyata Husada Samarinda
4. Ibu Hj, Datin Fidiani M.Kes selaku pembimbing I KTI yang dengan rela meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian KTI ini.
5. Ibu Sri Handayani SST selaku pembimbing II KTI yang dengan rela meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian KTI ini.
6. Ibu Sulastri M.Kes selaku penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji hasil KTI penulis

7. Terima kasih kepada Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda , atas ijin dan kesempatan yang diberikan pada penulis dalam pengambilan data penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
  8. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan di STIKES Wiyata Husada Samarinda
  9. Kedua orang tua yang saya hormati dan saya cintai ayahanda H. Aridinsyah dan ibunda HJ. Norsiah Serta saudara-saudara saya yang tercinta kakanda Rino prasmita S.E, yang tak henti-hentinya memberikan do'a serta restunya yang tulus sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah ini dengan baik.
  10. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua temen-teman mahasiswi DIII Kebidanan STIKes Wiyata Husada Samarinda yang telah membantu penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini terkhususnya uce, ope, via, dan yang lain-lain.
- dengan segala kerendahan hati penulis minta kepada para pembaca agar senantiasa dapat memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini

Samarinda, 12 Agustus 2016

Penulis



Rini Novitasari

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan penelitian.....	3
1. tujuan umum.....	3
2. tujuan khusus.....	3
D. Manfaat penelitian.....	4
1. secara teoritis.....	4
2. secara praktis.....	4
E. Keaslian penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Telaah Teori.....	7
1. Konsep Dasar Pengetahuan.....	7
2. Konsep Remaja.....	10
3. Pengertian Personal Hygine.....	13
4. Organ Genetalia.....	14

5. Pengertian Menstruasi.....	15
6. Menjaga Personal Hygiene Organ Genetalia Saat Menstruasi..	20
7. Dampak Jika Tidak Menjaga Kebersihan Organ Genetalia.....	21
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Rancangan Peneeliti.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	27
E. Variabel Penelitian dan Definisi Penelitian.....	27
F. Sumber Data dan Instrumen Penelitian.....	28
G. Uji Validitas Dan Reabilitas.....	29
H. Analisa Data.....	31
I. Etika Penelitian.....	33
K. Alur Penelitian.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda .....	36
Hasil Penelitian .....	37
1. Data Umum .....	37
a. Distribusi Frekuensi Rindonden Berdasarkan Umur Remaja Putri Kelas X tentang personal hygiene pada genetalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.....	37
b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang Personal Hygiene pada Genetalia saat Menstruasi Tahun 2016.....	38
2. Analisa Univariat .....	39
a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengertian menstruasi Remaja Putri Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.....	39

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengertian personal hygiene Remaja Putri Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.....	40
c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan menjaga Personal Hygiene pada Genetalia saat Menstruasi Remaja Putri Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.....	41
d. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dampak Jika tidak menjaga Personal Hygiene pada Genetalia saat Menstruasi Remaja Putri Kelas X tentang Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.....	42
A. Pembahasan.....	43
1. Data Umum.....	43
a. Berdasarkan Umur.....	43
b. Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang Personal Hygiene pada Genetalia saat Menstruasi .....	44
c. Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang pengetian Menstruasi .....	45
d. Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang Pengertian Personal hygiene.....	46
e. Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang personal hygiene pada organ genetalia saat menstruasi.....	47
f. Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang dampak tidak menjaga personal hygiene pada genetalia saat menstruasi.....	48

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	49
B. Saran .....	50

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
-----------------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Peneliti.....	28
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument .....	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument yang sudah uji validitas .....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Remaja Putri Kelas X tentang personal hygiene pada genetalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda .....	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang Personal Hygiene pada Genetalia saat Menstruasi Tahun 2016.....	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengertian menstruasi Remaja Putri Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.....	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengertian personal hygiene Remaja Putri Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.....	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan menjaga Personal Hygiene pada Genetalia saat Menstruasi Remaja Putri Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda .....	41
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dampak Jika tidak menjaga Personal Hygiene pada Genetalia saat Menstruasi Remaja Putri Kelas X tentang Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar	2.2 Kerangka Konsep.....	24
Gambar	3.1 Alur Penelitian.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Studi Penelitian Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda
- Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian Dari MAN 1 Samarinda
- Lampiran 3 : Undangan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 4 : Angket
- Lampiran 5 : Hasil analisis univariat
- Lampiran 6 : Surat Ijin Uji Validitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Valid dan Reabilitas
- Lampiran 8 : Dokumentasi
- Lampiran : Lembar konsul



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Remaja menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2012. Remaja harus mempersiapkan baik pengetahuan, sikap maupun tindakannya kearah pencapaian reproduksi yang sehat kelompok remaja menjadi perhatian karena jumlah mereka yang besar dan rentan, serta mempunyai resiko gangguan terhadap kesehatan reproduksi, pada masa remaja mereka mengalami berbagai macam proses perubahan terkait dengan kesehatan reproduksi. Perubahan tersebut sering dikenal dengan istilah masa pubertas yang ditandai dengan datangnya menstruasi.

Tidak semua remaja menyadari bahwa pada masa remaja terjadi perubahan yang besar, terjadinya perubahan besar ini umumnya membingungkan remaja yang mengalaminya, pada saat inilah dalam kehidupan remaja diperlukan perhatian khusus agar mereka mempunyai pengetahuan yang baik tentang perubahan yang di alaminya, sehingga diharapkan mereka mempunyai perilaku yang baik terhadap kesehatan reproduksinya, khususnya pada saat menstruasi kesehatan organ reproduksi pada wanita diawali dengan menjaga kebersihan organewanitaan. Kebiasaan menjaga kebersihan, termasuk kebersihan organ-organ seksual atau reproduksi, merupakan awal dari usaha menjaga kesehatan, pada saat menstruasi, pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terkena infeksi, oleh karena itu kebersihan daerah genetalia harus lebih di jaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi. Salah satu yang ditekankan bagi perempuan yang tengah mengalami menstruasi adalah pemeliharaan kebersihan diri. yang termasuk fenomena perilaku higienis pada remaja saat menstruasi masih rendah dan buruknya perawatan organ genetalia saat kondisi yang lembab menyebabkan masalah. Infeksi

yang di akibatkan oleh hygiene yang buruk saat menstruasi sering terjadi pada wanita, gejala seperti pruritus vulva, iritasi, inflamasi serta gatal-gatal rasa perih, kemerahan dapat dialami wanita yang sedang menstruasi.

Pola kebersihan saat menstruasi, merupakan komponen kebersihan perorangan yang sangat memegang penting dalam menentukan status kesehatan, khususnya terhindar dari infeksi alat reproduksi, oleh karena itu pada saat menstruasi perempuan harus benar-bener menjaga kebersihan organ reproduksi secara ekstra terutama pada bagian vagina apabila tidak di jaga akan menimbulkan mikroorganismenya seperti jamur, bakteri dan virus yang berlebihan sehingga mengganggu.

Organ intim apabila tidak di perhatikan bahkan akan menimbulkan infeksi, seperti keputihan (*flour albus*) yang salah satu gejala dan infeksi saluran reproduksi wanita, keputihan (*flour albus*) merupakan cairan berlebihan yang keluar dari vagina (Manuaba, 2009).

Penyebab keputihan berlebihan terkait dengan cara kita merawat organ reproduksi, misalnya mencuci dengan air kotor, memakai pembilas secara berlebihan, menggunakan celana yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, serta tidak sering mengganti pembalut saat menstruasi, (Manuaba, 2009).

Berdasarkan data WHO (2012) jumlah remaja berusia 10-19 tahun di dunia sekitar 18% dari jumlah penduduk atau sekitar 1,2 miliar penduduk sebanyak 75 % wanita di dunia pernah menderita keputihan paling tidak satu kali seumur hidup dan 25% di antaranya biasa mengalami 2 kali atau lebih.

Asia selatan pada tahun 2013, pada remaja putri usia 12-14 tahun tentang tingkat pengetahuan kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi dari 160 anak didapatkan 67,5% memiliki pengetahuan yang baik sedangkan 97,5% tidak mengetahui tentang kebersihan alat reproduksi pada saat menstruasi. (WHO 2012)

Indonesia jumlah remaja usia 10-19 tahun sekitar 41 juta jumlah penduduk, ada sekitar 45% remaja putri usia 12-14 tahun mengalami

masalah keputihan, keputihan yang terjadi pada remaja putri disebabkan oleh masih minimnya kesadaran untuk menjaga kebersihan terutama dalam kesehatan organ reproduksi (Badan Pusat Statistik, 2012).

Kalimantan timur jumlah remaja usia 12–15 tahun 2013 adalah 185,239 jiwa sedangkan yang berusia 16–19 tahun adalah 173,566 jiwa hampir 53% remaja putri mengeluh masalah kesehatan reproduksi (Badan Pusat Statistik, 2013).

Samarinda pada tahun 2013 jumlah penduduk remaja usia 12-15 tahun sekitar 827,331 jiwa (Dinas Kesehatan Kota, 2013).

Berdasarkan dari informasi yang didapatkan bahwa di madrasah aliyah negeri 1, adalah siswi terbanyak hingga 60% yang mengalami keputihan dikarenakan oleh aktivitas yang terlalu banyak dari pagi hari hingga sore hari dan kurangnya pengetahuan tentang personal hygiene pada genetalia saat menstruasi, sehingga mereka jarang sekali untuk mengganti celana dalam, akhirnya mengakibatkan keputihan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda dengan metode angket kepada 10 siswi dengan hasil hanya 2 siswi yang tahu tentang personal hygiene pada orang genetalia saat menstruasi, dan 8 orang yang tidak tahu tentang kebersihan genetalia saat menstruasi.

## **B. Rumusan Masalah**

“Bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene pada organ genetalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene organ genetalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 samarinda tahun 2015.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene pada organ genitalia saat menstruasi berdasarkan pengertian menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 samarinda.
- b. untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene pada organ genitalia saat menstruasi berdasarkan pengertian Personal hygiene di Madrasah Aliyah Negeri 1 samarinda
- c. untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene pada organ genitalia saat menstruasi berdasarkan personal hygiene pada organ genitalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 samarinda
- d. untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene pada organ genitalia saat menstruasi berdasarkan dampak jika tidak menjaga personal hygiene organ genitalia di Madrasah Aliyah Negeri 1 samarinda

#### **D. manfaat penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini akan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi petugas kesehatan khususnya bidan tentang pentingnya kebersihan promosi kesehatan kepada Remaja Putri tentang kebersihan genitalia ( *personal hygiene* ).

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Institusi Madrasah Aliyah Negeri**

Sebagai bahan informasi bagi Remaja Putri di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda tentang bagaimana menjaga personal hygiene pada saat menstruasi

###### **b. Bagi Institusi Tempat Penelitian**

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan institusi agar diberikan KIE tentang kesehatan melalui Bimbingan Konseling (BK)
2. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kesehatan khususnya mengenai kesehatan reproduksi tentang menstruasi dengan menjaga kebersihan alat genitalia (personal hygiene)

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wiyata Husada Samarinda.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman yang lebih mengenai personal hygiene saat menstruasi dan metode penelitian.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi referensi dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

**E. Penelitian Terkait**

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abu Ahmadi tahun 2010 menunjukkan bahwa remaja memori atau daya ingat seseorang itu salah satu di pengaruhi oleh umur. Dan penelitian Fitriani di SMAN 1 Kawangkoan tahun 2011 didapatkan bahwa umur responden berkisar antara 14-16 tahun, responden paling banyak berusia 15 tahun dan paling sedikit berusia 16 tahun. Dan penelitian oleh Benita tahun 2012 di Ponegoro didapatkan umur responden berkisar antara 13-17 tahun, Responden paling banyak berusia 14 tahun (48,5%) dan paling sedikit berusia 17 tahun (3,0%).

Penelitian yang pernah dilakukan di Asia Selatan, Di daerah Begal Selatan tentang tingkat pengetahuan kebersihan organ reproduksi dari 160 anak perempuan didapatkan 67,5% memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 97,5% tidak mengetahui tentang kebersihan alat reproduksi. Dan penelitian yang pernah dilakukan Windi desiani di SMP Negeri 1 Cidadap tentang tingkat pengetahuan personal hygiene alat genitalia tahun 2010, menunjukkan bahwa dari 136 responden 12,5% memiliki pengetahuan kurang, 37 % memiliki pengetahuan cukup dan 0,5% berpengetahuan baik.

Penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Wonosegoro tahun 2012, menunjukkan bahwa berpengetahuan kurang 32 reponden, dikarenakan dipengaruhi oleh usia dan pengalaman, dimana semakin tua umur seseorang maka pengalaman akan banyak yang didapatkan

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Fitri matum tahun 2012, tentang tingkat pengetahuan kebersihan organ genitalia dari 160 anak perempuan didapatkan (67,5%) memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan (97,5%) berpengetahuan kurang. Dan penelitian yang pernah dilakukan Windi di SMPN 1 Cidadap tentang tingkat pengetahuan personal haygiene alat genitalia tahun 2010, menunjukkan bahwa dari 136 responden (12,5%) memiliki pengetahuan cukup, (37%) pengetahuan kurang dan (0,5%) memiliki pengetahuan baik.

Penelitian sebelumnya oleh Windi Desiani tahun 2010 di SMPN 1 Cidadap, didapatkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang cara-cara menjaga kebersihan genitalia saat menstruasi adalah sebagian responden yaitu (49%) memiliki pengetahuan yang cukup. Dan sebagian kecil responden (14%) perpengetahuan baik.

Penelitian lain, oleh Windi desiani tahun 2010 di SMPN 1 Cidadap, didapatkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang dampak jika tidak menjaga personal hygiene pada genitalia saat menstruasi adalah sebagian besar responden yaitu (43%) memiliki pengetahuan yang kurang dan sebagian kecil responden (32%) memiliki pengetahuan baik. Dan dalam penelitian Nila Resti di Sragen tanun 2013 sebanyak 40 responden (75,7%) berpengetahuan baik, 10 responden (18,9%) memiliki pengetahuan cukup dan 3 responden (5,7%) memiliki pengetahuan kurang.

Penelitian oleh Lis Lisnawati tentang personal hygiene saat menstruasi ini pernah diteliti tahun 2012 di SMA Islam Terpadu Surakarta, dengan judul “tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi pada siswi kelas X SMA Islam Terpadu di Surakarta” mengungkapkan bahwa sebagian besar pengetahuan remaja tentang personal hygiene saat menstruasi dari 20 responden hanya 6 orang yang memiliki pengetahuan baik.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian sekarang adalah dengan judul “gambaran pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene pada organ genitalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda”.

Penelitian ini menggambarkan secara keseluruhan tentang personal hygiene pada organ genitalia saat menstruasi, berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih membahas masalah personal hygiene pada organ genitalia saja dan beda tempat, beda waktu, beda jumlah respondennya, walaupun penelitian ini sama-sama merupakan penelitian deskriptif.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Telaah Pustaka

#### 1. Pengetahuan

##### 1. Pengetahuan Remaja Putri

###### a. Pengetahuan

- 1) Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan adalah hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.
- 2) pengetahuan juga merupakan sesuatu yang tertinggal dari hasil pengindraan manusia terhadap dunia luar. Selain itu, pengetahuan merupakan deskripsi arsip informasi konsep dan kenyataan tentang alam semesta, baik yang ada dalam memori perseorangan maupun tertulis.

###### b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan atau kognitif merupakan domain penting bagi terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan yang mencakup domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yakni;

###### 1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam tingkatan ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, "tahu" ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain

menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

#### 1) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

#### 2) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

#### 3) Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

#### 4) Sintesis

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk

menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

#### 5) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu criteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

#### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoadmojo, (2007) yaitu :

##### 1). Umur

Umur adalah lamanya seseorang hidup sejak dilahirkan sampai saat ini. Umur merupakan periode terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan baru. Semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin banyak pula ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambahnya umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

##### 2). Pendidikan

Pendidikan merupakan proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengajaran sehingga dalam pendidikan itu perlu dipertimbangkan umur (proses perkembangan seseorang) dan hubungan dengan proses belajar. Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih menerima ide-ide dan teknologi baru.

##### a) Pendidikan Informal

Adalah proses pendidikan yang diperoleh seseorang dalam kehidupan masyarakat.

##### b) Pendidikan Formal

Adalah pendidikan di sekolah secara teratur, sistematis dan mempunyai jenjang serta di bagi waktu-waktu tertentu yang berlangsungnya dari taman kanak-kanak sampai keperguruan tinggi.

c) Pendidikan non formal

Adalah semua pendidikan yang diselenggarakan secara senaja terarah dan terencana.

3). Sumber informasi

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi. Mempengaruhi kemampuan, semakin banyak sumber informasi yang diperoleh maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki media informasi untuk komunikasi missal terdiri dari :

1. Media cetak yaitu surat kabar, majalah, buku pamphlet dan lain-lain Media elektronik yaitu radio, televisi, film, dan sebagainya
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi yang di dapat, lingkungan, pengaruh orang terdekat, pendidikan, orang tua, dan pengalaman seseorang (Notoadmojo, 2008)

d. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menayakan tentang isi materi yang ingin di ukur dari subjek penelitian atau responden kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan tersebut diatas (Notoatmodjo, 2011).

Menurut Arikunto 2010, karakteristik tingkat pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu:

- a) Tingkat pengetahuan baik bila subyek menjawab dengan benar 76% - 100%
- b) Tingkat pengetahuan cukup bila subyek menjawab dengan

benar 56% - 76%

- c) Tingkat pengetahuan kurang bila subyek menjawab dengan benar 20% -56%

## 2. Konsep Remaja

### a. Pengertian

Penggunaan istilah untuk menyebutkan masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa, ada yang member istilah : *puberty* (nggris), *puberteit* (Belanda), *pubertas* (Latin), yang berarti kedewasaan yang dilandasi oleh sifat dan tanda-tanda kelaki-lakian.

Ada pula yang menggunakan istilah *adulescentio* (Latin) yaitu masa muda. Istilah *pubercence* yang berasal dari kata *pubis* yang dimaksud *pubishair* atau rambut disekitar kemaluan. Dengan tumbuhnya rambut itu suatau pertanda masa kanak-kanak berakhir dan menuju kematangan/kedewasaan seksual. Dalam buku buku di Indonesia istilah-istilah itu dipakai berganti-ganti. Agar penggunaan istilah itu tidak rancu dalam uraian ini dipakai istilah remaja dengan pembagian praremaja, remaja awal dan remaja akhir. (Rumini, S. and Sundari, S. 2013)

Perkembangan pada remaja putri ditandai dengan adanya menstruasi. Menstruasi pertama menandakan bahwa remaja putri sudah siap untuk hamil.

Remaja dalam ilmu psikologi diperkenalkan dalam istilah lain, seperti *puberteit*, *adolescence* dan *youth*. Remaja atau *adolescence* (inggris), berasal dari bahasa latin "*adolescence*" yang berarti tumbuh kearah kematangan. Kematangan yang di maksud adalah bukan kematangan fisik saja tetapi juga kematangan sosial dan psikologi (Kumalasari & Andyyantora, 2012 ).

Banyak informasi yang di dapat maka semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat karena informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi

tingkat pengetahuan seseorang, jika seseorang memperoleh banyak informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas (Notoatmodjo, 2011).

Masa remaja diwarnai oleh pertumbuhan, perubahan munculnya sebagai kesempatan dan seringkali menghadapi resiko-resiko kesehatan reproduksi. Kebutuhan akan peningkatan pelayanan kesehatan dari sosial terhadap remaja semakin menjadi perhatian di seluruh penjuru dunia. Dalam peningkatan pelayanan kesehatan dan sosial remaja di mana bertujuan untuk memberikan informasi dan remaja, untuk mengatasi masalah yang ada. Pengetahuan yang memadai dan adanya motivasi untuk menjalani masa remaja secara sehat, (Rumini, S. and Sundari, S. 2013)

b. Batasan Usia Remaja

dalam tulisan Ny. Y. Singgih D. Gunarso dan Singgih D. Gunarso (1978:16) disebutkan di Indonesia baik istilah pubertas maupun adolesensia dipakai dalam arti yang umum. Selanjutnya ditegaskan akan dipakai istilah remaja, tinjauan psikologis yang ditunjukkan pada seluruh proses perkembangan remaja dengan batas usia 12 – 22 tahun. Maka selanjutnya dari perkembangan kurun waktu dapat disimpulkan :

1. masa pra remaja kurun waktunya sekitar 11-13 tahun bagi wanita dan pria sekitar 12-14 tahun.
2. Masa remaja awal sekitar 13-17 tahun bagi wanita dan pria 14-17 tahun 6 bulan.
3. Masa remaja akhir sekitar 17-21 tahun bagi wanita dan pria 17-22 tahun.

Di sebutkan kata sekitar kurun waktunya karena pertumbuhan dan perkembangan antara individu satu dan yang lain tidak persis sama, mungkin kurang atau mungkin lebih beberapa bulan atau minggu. (Rumini, S. and Sundari, S. 2013)

### c. fase –fase masa remaja

#### 1. Masa Pre-pubertas (12-13 tahun)

Masa ini disebut juga masa pre-pubertas, yaitu masa peralihan dari kanak-kanak ke masa remaja. Pada masa ini terjadi perubahan yang besar pada remaja, yaitu meningkatnya hormon seksualitas dan mulai berkembangnya organ-organ seksual serta organ-organ reproduksi remaja. (Nirwana,2011)

#### 2. Masa Pubertas (14-16 tahun)

Masa ini disebut juga dengan masa remaja awal, dimana perkembangan fisik mereka begitu menonjol, remaja akan cemas dengan perkembangan fisik mereka, sekaligus bangga hal itu menunjukkan bahwa mereka memang bukan anak-anak lagi. Pada masa ini, emosi remaja sangat labil akibat dari perkembangan hormon-hormon seksualnya yang begitu pesat, pada remaja wanita di tandai dengan datangnya menstruasi yang pertama, sedangkan pada remaja laki-laki di tandai dengan mimpi basah yang pertama. (Nirwana,2011)

#### 3. Masa Akhir Pubertas (17–18 tahun)

Masa ini berlangsung sangat singkat, pada masa ini remaja yang mampu melewati masa sebelumnya dengan baik, akan dapat menerima kodratnya, baik sebagai wanita atau pun laki-laki, umumnya kematangan fisik dan seksualitas sudah tercapai sepenuhnya (Nirwana,2011)

### 3. Personal Hygiene

#### a. Pengertian Personal Hygiene

Personal hygiene berasal dari bahasa Yunani yaitu personal artinya perorangan dan hygiene yang artinya sehat. Kebersihan perorangan adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis.

adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya

dari segala yang kotor dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan (Mayangsari,2013).

Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan hygiene yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Kebersihan badan meliputi kebersihan diri sendiri, seperti mandi, sikat gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih (Mayangsari, 2013)

1. Tujuan personal hygiene

- a). Meningkatkan derajat kesehatan seseorang
- b). Memelihara kebersihan diri seseorang
- c). Mencegah datangnya penyakit
- d). Menciptakan keindahan
- e). Meningkatkan rasa percaya diri

2. faktor – faktor yang mempengaruhi personal hygiene

a). Body Imag

Gambaran individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi kebersihan diri misalnya karena adanya perubahan fisik sehingga individu tidak peduli terhadap kebersihannya.

b). Praktek sosial

Pada anak–anak selalu dimanjain dalam kebersihan diri, maka kemungkinan akan terjadi perubahan pola kebersihan.

c). Status sosial ekonomi

Menjaga kebersihan seseorang memerlukan alat dan bahan seperti sabun, pasta gigi, sikat gigi, sampo, alat mandi yang semuanya memerlukan uang untuk menyediakannya.

d). Pengetahuan

Pengetahuan tentang kebersihan sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan.

e). Budaya

Sebagian masyarakat jika individu sakit tertentu maka tidak boleh di mandikan, padahal mandi adalah salah satu cara untuk merawat diri agar tetap bersih.

f). Kondisi Fisik

Pada kondisi sakit tentu kemampuan untuk merawat diri berkurang dan perlu bantuan untuk memerlukannya (Mayangsari,2013)

#### 4. Organ Genetalia

Alat genetalia atau organ seksual adalah semua bagian anatomi tubuh makhluk hidup yang terlibat dalam reproduksi seksual dan menjadi bagian dari sistem reproduksi pada suatu organisme kompleks. (Arum,2015)

Secara umum alat reproduksi atau alat kelamin wanita di bagi atas dua bagian, terdiri dari bagian luar dan bagian dalam. (Arum ,2015)

a) Organ Genetalia Eksterna (Luar)

Alat kelamin eksterna meliputi *Mons Pubis, Labia Mayora, Labiya Minora, Klitoris, Vestibularis* dan *Hymen*. Daerah yang

mengandung alat-alat ini disebut vulva. Alat kelamin luar memiliki 3 fungsi utama :

- 1) Memungkinkan sperma untuk masuk ke dalam tubuh
- 2) Melindungi alat kelamin dalam dari infeksi organisme
- 3) Menyediakan kenikmatan seks (Arum ,2015)

b) Organ Genetalia Interna (Dalam)

Alat kelamin interna meliputi vagina, Tuba Fallopi, Ovarium dan Parametrium. Kebersihan alat kelamin wanita merupakan menjaga kebersihan vagina dengan membilas bagian-bagian

tersebut dengan air dan sabun setelah Buang Air Besar atau Buang Air Kecil (Arum ,2015)

## 5. Menstruai

### a. pengertian

1. Menstruasi adalah masa pendarahan yang terjadi rata-rata sekitar 2 sampai 8 hari pada perempuan secara rutin setiap bulan selama masa suburnya kecuali apabila terjadi kehamilan (Laila, 2010)
2. Menstruasi merupakan fase dimana terjadi peluruhan dinding uterus yang menebal (endometrium). Nah, endometrium yang luruh itu merupakan proses menstruasi, yakni keluarnya darah dari kemaluan. Dan, menstruasi ini akan mengembalikan kondisi uterus seperti semula, yakni tipis (tanpa adanya endometrium). Menstruasi di definisikan sebagai proses keluarnya darah dari dalam rahim yang terjadi karena luruhnya endometrium bagian dalam yang banyak mengandung pembuluh darah dan sel telur yang tidak di buahi. wanita yang megalami menstruasi di katakan normal. (Khamzah 2015)

Menstruasi ini akan menimbulkan beberapa tanda dan gejala, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. perut akan mengalami gejala seperti mules, mual, dan panas.
2. Anda akan mengalami nyeri ketika buang air besar.
3. Akan menyebabkan tubuh anda tidak fit.
4. Bagi sebagian wanita menstruasi ditandai dengan demam.
5. Pada sebagian wanita, gejala menstruasi yang tampak adalah sakit kepala dan pusing.
6. Pada sebagian wanita atanda dan gejala menstruasi adalah keputihan.

7. Ada pula yang mengalami radang pada vaginanya sebagai tanda dan gejala menstruasi.
8. Ada pula yang mengalami gatal-gatal pada kulitnya sebagai tanda dan gejala menstruasi.
9. Menstruasi juga dapat mengakibatkan emosi yang meningkat.
10. Sebagian wanita mengalami tanda berupa nyeri dan bengkak pada payudara.
11. Ada pula yang mengalami bau badan yang tidak sedap.
12. Tanda dan gejala menstruasi yang dialami oleh wanita adalah muncul jerawat di wajah. (Khamzah 2015)

a. Usia dan Menstruasi Pertama.

Pada umumnya, menstruasi ini terjadi pada wanita yang berusia sekitar 10-11 tahun. Sebuah penelitian juga memberikan hal ini. Menurut penelitian tersebut, menstruasi pertama umumnya terjadi pada rentang usia 10,4-15,3 tahun dan sekitar 96% remaja wanita memasuki usia baligh pada umur 12,48 tahun. Adapun baligh yang terjadi sebelum usia 9 tahun dan setelah usia 14 tahun adalah suatu bentuk penyakit. Dan, menstruasi ini berlangsung sampai usia 24-55 tahun. Dengan demikian, apabila seorang wanita (Remaja) keluar darah sebelum usia tersebut di atas, yakni minimal 9 tahun, maka darah itu adalah darah penyakit. (Khamzah 2015)

b. Siklus Menstruasi

Siklus Menstruasi dihitung dari hari pertama menstruasi sampai tepat satu hari pertama menstruasi bulan berikutnya. Siklus menstruasi tersebut antara satu wanita dengan wanita lainnya tidak sama. Artinya siklus menstruasi adalah siklus yang bervariasi, yakni dari mulai 18-40 hari, dan rata-rata 28 hari. Namun, hanya sekitar 10-15% yang memiliki siklus 28 hari. Sementara siklus itu siklus menstruasi yang normal adalah terjadi

setiap 21-35 hari sekali, dengan lama hari menstruasi berkisar 3-7 hari. Menurut perhitungan para ahli, wanita akan mengalami menstruasi 500 kali selama hidupnya. (Khamzah 2015)

### c. Fase-fase Siklus Menstruasi

Dalam prosesnya, siklus menstruasi terbagi atas empat fase, yakni fase menstruasi, fase praovulasi, fase ovulasi, dan fase pascaovulasi. Keempat fase siklus menstruasi pasti dialami oleh setiap wanita. Untuk lebih jelasnya mengenai fase-fase tersebut, berikut penjelasan ringkasnya. (Khamzah 2015)

#### 1. Fase menstruasi

Fase pertama dari siklus menstruasi adalah fase menstruasi itu sendiri. Pada fase ini, dinding rahim dari tubuh luruh dan keluar yang disertai dengan keluarnya darah. Fase ini berlangsung dari mulai hari ke-1 hingga hari ke-7. (Khamzah 2015)

#### 2. Fase praovulasi

Setelah fase menstruasi, siklus menstruasi masuk pada fase kedua yang disebut fase praovulasi. Fase ini disebut juga fase *follicular* atau poliferasi dan terjadi antara hari ke-1 menstruasi sampai terjadinya ovulasi. Jika tidak ada kehamilan, maka akan masuk ke fase luteal (pascaovulasi). Pada fase ini terjadi pematangan sel telur. Pematangan ovum ini karena kadar estrogen dalam tubuh meningkat. Fase ini biasanya berlangsung mulai hari ke-7 sampai hari ke-13. (Khamzah 2015)

#### 3. Fase ovulasi

fase ketiga dalam siklus menstruasi adalah fase ovulasi. Fase ini terjadi ketika sel telur yang matang siap dibuahi. Artinya, fase ovulasi adalah masa subur dari seorang wanita. Perlu anda ketahui bahwa seorang wanita mengalami ovulasi sekitar 14 hari sebelum dimulainya menstruasi. Akan tetapi, tidak benar jika dikatakan bahwa ovulasi terjadi 14 hari

setelah hari terakhir menstruasi karena lamanya siklus menstruasi yang sangat bervariasi antara satu wanita dengan wanita lainnya.

Untuk mengetahui kapan tepatnya fase ovulasi itu tiba, anda dapat melakukannya dengan menggunakan beberapa cara. Cara-cara umum yang digunakan biasanya adalah mengamati adanya periode menstruasi yang berubah, lendir serviks yang juga berubah, dan suhu basal tubuh yang berubah. Dengan melakukan ketiga metode tersebut, maka anda akan mengetahui kapan fase ovulasi anda tiba. (Khamzah 2015)

#### 4. Fase pascaovulasi

Fase pascaovulasi ini datang apabila tidak terjadi pembuahan pada fase ovulasi. Fase pascaovulasi merupakan masa kemunduran dari sel telur (ovum) bila tidak dibuahi oleh sperma atau yang biasa disebut dengan istilah fertilisasi (pembuahan). Bila fertilisasi tidak terjadi, maka siklus menstruasi akan kembali kepada fase pertama, yakni fase menstruasi. (Khamzah 2015)

#### 6. Menjaga Personal Hygiene pada Organ Genetalia Saat Menstruasi

Personal hygiene pada organ genetalia saat menstruasi ialah menjaga alat reproduksi diri sendiri agar tidak terjadi infeksi dan iritasi pada organ intim wanita, namun, diluar masa haid, kebersihan organ intim pun harus tetap dijaga.

Umumnya menjaga kebersihan berawal dari menjaga kebersihan. Hal ini juga berlaku bagi kesehatan organ seksual, apalagi daerah Indonesia adalah daerah tropis. Udara yang panas dan cenderung lembab terkadang membuat gerah dan tubuh menjadi berkeringat. Keringat membuat tubuh lembab, terutama di bagian tubuh yang tertutup dan akan mengakibatkan bakteri mudah berkembang biak,

menimbulkan bau yang tidak sedap dan menimbulkan penyakit, menggunakan air bersih dan sabun saat mandi, Yang penting adalah membersihkan bekas keringat dan bakteri yang ada di sekitar vulva bagian dalam vagina biasanya akan mampu menjaga kebersihan sendiri. Ingat saat Jika dilakukan dari belakang ke depan maka dapat menyebabkan bakteri yang ada disekitar anus terbawa masuk ke vagina (Azzam, 2012)

a. Cara Menjaga Kebersihan Genetalia

Secara umum menjaga kesehatan berawal dari menjaga kebersihan. hal ini berlaku bagi kesehatan organ –organ seksual, termasuk vagina, berikut adalah cara membersihkan alat kelamin wanita :

1. Secara teratur bersihkan bekas keringat yang disekitar alat kelamin dengan air bersih, lebih baik air hangat, dan sabun lembut terutama setelah buang air besar (BAB) dan buang kecil. Cara membasuh alat kelamin wanita yang benar adalah dari arah depan (vagina) ke belakang (anus), jangan terbalik karena bakteri yang ada disekitar anus bisa terbawa kedalam vagina. Setelah dibersihkan gunakan handuk bersih atau tisu kering untuk mengeringkannya.
2. Hati-hati ketika menggunakan kamar mandi umum, apabila akan menggunakan kloset duduk maka siramlah terlebih dahulu untuk mencegah terjadinya penularan penyakit menular seksual. Bakteri, kuman, dan jamur bisa menempel di kloset yang sebelum digunakan oleh penderita penyakit menular seksual,
3. Tidak perlu sering menggunakan sabun khusus pembersih vagina. Vagina sendiri sudah mempunyai mekanisme alami untuk mempertahankan keasamannya. Keseringan menggunakan sabun khusus ini justru akan memastikan bakteri baik dan memicu berkembangbiaknya bakteri jahat yang dapat menyebabkan infeksi
4. Jangan sering-sering menggunakan pantyliner. Gunakan

pantyliner sesuai dengan kebutuhan artinya ketika mengalami keputihan yang banyak sekali. Dan gunakan pantyliner yang tidak berparfum untuk mencegah iritasi, sering-sering mengganti pantyliner saat keputihan.

5. Kebersihan daerah kewanitaan juga bisa dijaga dengan sering mengganti pakaian dalam, minimal mengganti pakaian dalam dua kali sehari, untuk menjaga vagina dari kelembaban yang berlebihan.
6. Bahan celana dalam yang baik harus menyerap keringat, misalnya katun. Hindari memakai celana dalam atau celana jens yang ketat, kulit jadi susah bernafas dan akhirnya menyebabkan daerah kewanitaan menjadi lembab, berkeringat dan mudah menjadi tempat berkembang biak jamur yang dapat menimbulkan iritasi. Infeksi sering kali terjadi akibat celana dalam yang tidak bersih.
7. Haid merupakan mekanisme tubuh untuk membuang darah kotor. Waktu haid, sering ganti pembalut karena pembalut juga menyimpan bakteri kalau lama tidak diganti. Bila dipermukaan pembalut sudah ada segumpal darah haid meskipun sedikit, sebaiknya segera mengganti pembalut. Gumpalan darah haid yang ada dipermukaan pembalut menjadi tempat sangat baik untuk perkembangan bakteri dan jamur. Oleh karena itu gantilah pembalut setiap kali terasa basah atau sekitar 4 jam sekali.
8. Rambut yang tumbuh disekitar daerah kewanitaanpun perlu diperhatikan kebersihannya. Jangan mencabut-cabut rambut tersebut. Lubang ini bisa menjadi jalan masuk bakteri, kuman dan jamur, yang dikhawatirkan dapat menimbulkan iritasi dan penyakit. Perawatan rambut didaerah kewanitaan cukur dipendekatan dengan gunting atau alat cukur. Rambut didaerah kewanitaan berguna untuk merangsang pertumbuhan bakteri baik serta menghalangi masuknya benda kecil kedalam vagina (Purnamaningsih,2011)

9. Sebelum memakai celana dalam, keringkan daerah kewanitaian dengan menggunakan handuk bersih atau tisu yang sebaiknya tidak berpengharum (Azzam,2012)

b. Cara-cara Menjaga personal hygiene pada organ genetalia Saat Menstruasi

1. Biasakan mencuci tangan sebelum menyentuh vagina
2. Membasuh vagina dari arah depan (Vulva ) ke belakang ( Anus ) secara hati-hati dan berulang-ulang dengan menggunakan air bersih yang lembut. Jika alergi menggunakan air hangat.
3. Membersihkan bekas keringat dengan tissue atau handuk agar tidak lembab
4. Menggunakan pembalut yang bersih dan berbahan yang lembut, menyerap dengan baik dan tidak membuat alergi dengan baik pada celana dalam.
5. Mengganti pembalut sesering mungkin
6. Memilih celana dalam dari bahan alami (katun)
7. Menggunakan celana dalam 2 kali/lebih dalam sehari untuk menjaga kelembaban yang berlebihan.
8. Cukur rambut kemaluan secara rutin / berkala
9. Tidak membersihkan bagian ilang senggama dengan bahan kimiawi karena merusak keasaman vagina.
10. Bila ada kelainan banyaknya darah dan tidak teratur, periksalah ke dokter (Purnamaningsih, 2011)

**7. Dampak Jika Tidak Menjaga Kebersihan Genetalia**

Organ kewanitaian atau vagina sangat penting bagi wanita oleh karena itu, sebaiknya vagina selalu dijaga kebersihannya, sayangnya banyak dari wanita yang tidak tahu cara membersihkan vagina dengan benar, walaupun tahu mungkin hanya mengganti celana dalam setiap kali haid. Menjaga kebersihan bukan sekedar

itu saja perlu diketahui, penggunaan larutan pembersih vagina tidak boleh digunakan secara terus menerus, karena dikhawatirkan bakteri baik yang ada di daerah tersebut akan ikut mati (Mayangsari, 2013)

Bakteri baik atau flora normal di vagina adalah *Lactobacillus acidophilus* atau dikenal dengan *Döderlein's bacillus*. Hal ini berarti bahwa vagina bukanlah tempat yang steril, namun tidak perlu penanganan lebih untuk mensterilkan keadaan vagina, karena justru flora normal di dalam vagina yang membantu menjaga keamanan (pH) vagina pada keadaan yang optimal, dimana (pH) vagina seharusnya antara 3,5 sampai 5,5, flora normal ini bisa terganggu apabila dengan menggunakan pemakaian antiseptik, untuk daerah bagian dalam secara berlebihan (Widyastuti, 2009)

Kurang menjaga kebersihan saat menstruasi dapat menyebabkan keputihan, setelah keputihan, seseorang dapat terkena kanker serviks, yakni kanker mulut rahim yang terjadi di daerah serviks uteri, yaitu bagian terendah dari uterus yang menjorok ke arah puncak vagina (Manuaba, 2009)

Pada kebersihan alat genitalia jika tidak diperhatikan dengan baik juga akan menyebabkan infeksi pada alat kelamin, beberapa infeksi-infeksi yang dapat terjadi :

#### 1. Keputihan (*flour albus*)

Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari ilang vagina di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal (Kusmiran, 2011)

Keputihan dibedakan menjadi beberapa jenis diantaranya keputihan normal (*fisiologis*) dan keputihan abnormal (*patologis*).

##### a. Keputihan Fisiologis

Cairan berwarna putih, tidak berbau, tidak gatal dan jika dilakukan pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan adanya

kelainan. Keputihan fisiologi ditemukan pada waktu di sekitar menarche, angangan seksual, waktu disekitar ovulasi (kusmiran, 2011)

b. Keputihan Patologis

Cairan berwarna hijau, kuning atau putih, berbau khas sangat gatal, dan atau disertai nyeri perut bagian bawah  
Penyebab keputihan patologis hygiene yang kurang, infeksi alat reproduksi, virus, baktyeri, parasit dan jamur, celana yang tidak menyerap keringat, keadaan vagina yang lembab (kusmiran, 2011)

2.. Infeksi Vaginitis

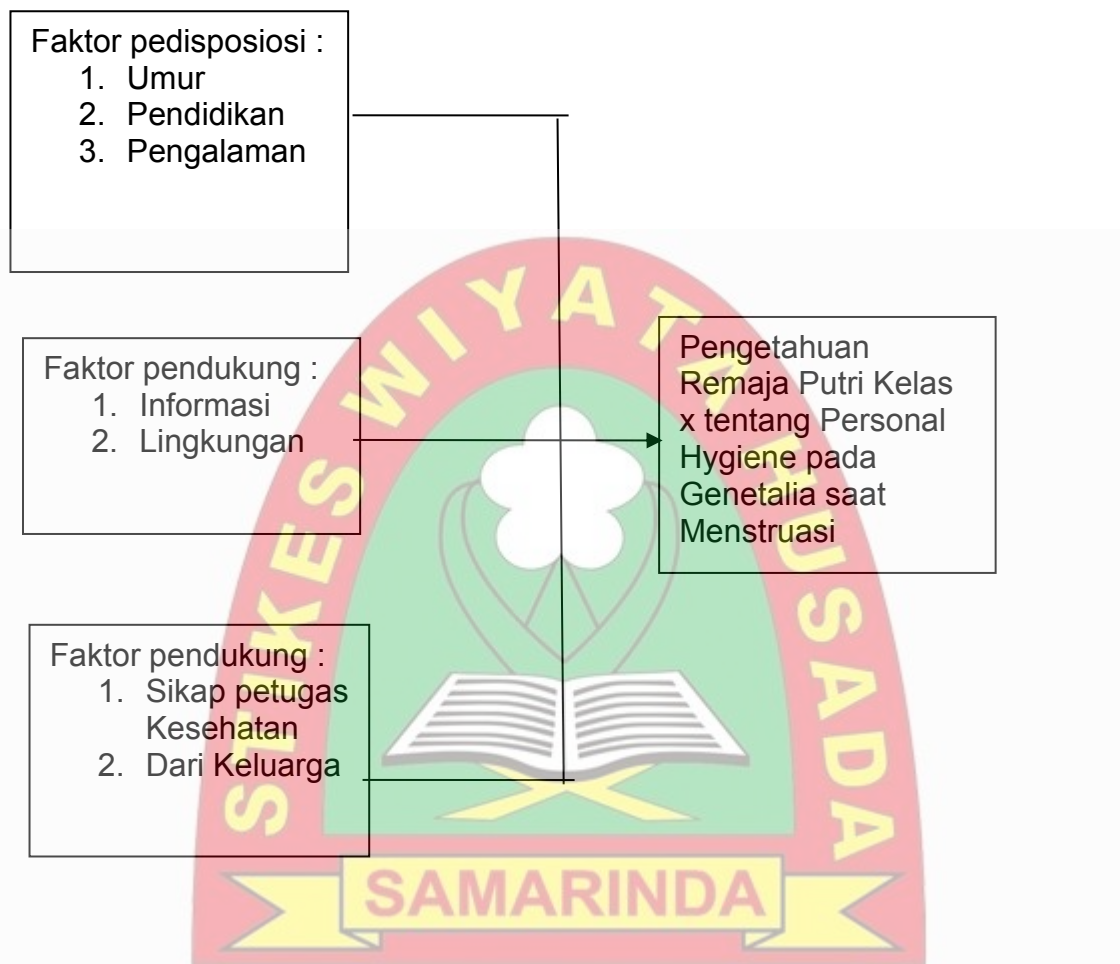
Di dalam liang senggama hidup bersama saling menguntungkan beberapa bakteri yaitu basil Doderlein, stafilokokus dan ststreptokokus serta basil defreroid. Secara umum infeksi vaginitis disertai infeksi bagian luar (bibir), pengeluaran cairan (bernanah), terasa gatal dan terbakar. Pada permukaan kemaluan luar tampak merah membengkak dan terdapat bintik-bintik merah (Manuaba, 2009)

Penyebab vaginitis :

- a) Hygiene yang kurang
- b) Bakteri, parasit dan jamur
- c) Pemakaian sabun pembersih vagina yang berlebih

## B. Kerangka Teori Peneliti

Kerangka teori gambaran tingkat pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene pada organ genitalia saat menstruasi di Madrasah Aliya Negeri 1 Samarinda.



Sumber, (Nursalam, 2011)

### C. Kerangka Konsep Peneliti

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep –konsep yang ingin diukur atau amati melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo,2010).

Konsep adalah suatu abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan suatu pengertian, oleh karna itu, konsep tidak dapat diukur atau diamati secara langsung. Agar dapat diamati dan diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan ke dalam variabel (Notoatmodjo,2010) variable dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene pada organ genetalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 samarinda, Jika digambarkan dalam bentuk bagan maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar : 2.2 kerangka konsep pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian dan Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat. (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini merupakan untuk menggambarkan pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene pada organ genetalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 samarinda.

### B. Waktu dan Tempat

#### a. waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2016

#### b. tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoadmojo,2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja putri kelas X yang bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda berjumlah orang, terdiri dari wanita 145 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diambil dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2010)

Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak responden. Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145 (0,01)}$$

$$n = \frac{145}{2,45}$$

$$n = 60$$

keterangan :

n = sampel

N = populasi

d = Nilai presisi 99% atau signifikan  $n = 0,1$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel didapatkan adalah 60 sampel  
 Rumus Proportione Stratified Random Sampling  
 Teknik ini hamper sama dengan simple random sampling namun penelitian  
 semplenya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi.

Kelas	Rumus	Persentase (%)	Jumlah
IPA	$72 / 145 \times 60$	29,7%	30
IPS	$52 / 145 \times 60$	21,5%	21
AGAMA	$21 / 145 \times 60$	8,6%	9
Jumlah		60	60

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini ialah *probability* sampling yaitu menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). sampel acak sederhana adalah setiap anggota atau unit dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012)

kriteria inklusi adalah krikteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang apat diambil sebagai sampel,

sedangkan kriteria eksklusi adalah cirri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2010).

a. kriteria inklusi

1. Remaja putri kelas X yang bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda .
2. Hadir saat pengambilan data.
3. Bersedia menjadi responden.

b. kriteria eksklusi

1. Remaja putri yang sedang sakit.
2. Belum menstruasi.
3. Yang tidak hadir.

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

1. Data primer

Pada penelitian ini data primer adalah remaja putri atau siswi kelas X tentang personal hygiene saat menstruasi di Madrasa Aliyah Negeri 1 Samarinda. Pengambilan pengumpulan data primer diperoleh dari kuisisioner yang telah diberikan kepada responden yaitu remaja putri kelas X.

2. Data sekunder

Pada penelitian ini data sekunder adalah remaja putri atau siswi kelas X tentang personal hygiene saat menstruasi di Madrasa Aliyah Negeri 1 Samarinda. Pengambilan data berupa surat-menyurat yang berkaitan dengan penelitian. Seperti surat balasan penelitian,

#### **E. Variabel penelitian dan Definisi Operasional**

1. Variabel penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010)

Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu

Pengetahuan Remaja Putri kelas X tentang personal hygiene saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda,

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Notoatmodjo 2010).

**Bagan 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene saat menstruasi	Segala sesuatu yang diketahui, dipahami dan dimengerti oleh remaja putri tentang hal yang menyangkut personal hygiene pada genitalia saat menstruasi .cara menjaga serta dampak yang ditimbulkan	1. pengertian menstruasi 2. pengertian personal hygiene 3. personal hygiene organ genitalia saat menstruasi 4. dampak jika tidak menjaga kebersihan organ genitalia dan cara menjaga kebersihan	Angket	Ordinal	a. Baik 76-100% b. cukup 56-75% c. kurang 20%56%

Sumber : Arikunto, 2010

## F. Sumber data Dan Instrumen Penelitian

### a. Instrumen penelitian

Instrument penelitian alat-alat yang digunakan yaitu kuesioner dalam pengumpulan data, instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang di teliti (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner (daftar pertanyaan) tertutup

dengan menggunakan skala guiman sebanyak 30 pertanyaan dan hanya menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah di sediakan, dengan jawaban benar (B) dan salah (S) adapun dalam setiap jawaban memiliki skor tersendiri sesuai dengan positif atau negatif item tersebut, jika item tersebut item positif skor tiap pilihannya adalah B = 1 dan S=0, sedangkan pada item negative skor tiap pilihannya adalah B=0 dan S=1 (Hidayat, 2010).

a. Kisi- kisi Instrument

**Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen**

Variable	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
pengetahuan remaja putri kelas X	pengertian menstruasi	1,2,3,6,7,8,	4,5,9	9
	pengertian personal hygiene	10,11,12,14,	13	6
	personal hygiene	15		
	personal hygiene	16,	,22,23,	12
	organ genetalia saat menstruasi	17,18,19, ,22,		
		24,25		
	dampak jika tidak menjaga kebersihan organ genetalia dan cara menjaga kebersihan	27,29, 30	26,28	5
<b>Total</b>		<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

**G. Uji validitas dan reabilitas**

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam hal ini kuisisioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing – masing variable dengan skor totalnya. Suatu variable (pertanyaan) dikatakan valid bila skor variable tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya (Hastono,

2015). Teknik kolerasi yang digunakan kolerasi pearson product moment.

keterangan  $r$  = koefisien kolerasi

$\Sigma$  = sigma (jumlah)

$X$  = skor item pernyataan

$Y$  = skor total pernyataan

$N$  = jumlah responden

Keputusan uji :

Bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel  $\rightarrow$   $H_0$  ditolak, artinya variable valid

Bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel  $\rightarrow$   $H_0$  gagal ditolak, artinya variabel tidak valid. Nilai  $r$  tabel: 0,468

#### b. Uji Reliabilitas

Pertanyaan dikatakan reabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jadi jika misalnya responden menjawab “tidak setuju” terhadap perilaku merokok dapat mempertinggi kepercayaan diri, maka jika beberapa waktu kemudian ia ditanya lagi untuk hal yang sama, maka seharusnya tetap konsisten pada jawaban semula yaitu tidak setuju (Hastono, 2015).

Pengukuran reabilitas pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara :

- a. Repeated Measure atau ukur ulang. Pertanyaan ditanyakan pada responden berulang pada waktu yang berbeda (missal sebulan kemudian), dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya
- b. One Shot atau diukur sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan

pertanyaan lain. Pada umumnya pengukuran dilakukan dengan one shot dengan beberapa pertanyaan pengujian reabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu.

Jadi jika pertanyaan tidak valid, maka pertanyaan tersebut dibuang. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid kemudian baru secara bersama-sama diukur reliabilitasnya.

ketentuannya : bila alpha cronbach > r tabel, maka pertanyaan tersebut reabel. Nilai r tabel 0,468.

**c. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuisioner personal hygiene pada genetalia saat menstruasi**

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Sesudah Uji Validitas dan Reabilitas**

No	Indikator	Positif	Negatif	Total
1	Pengertian Menstruasi	1,2,5,6,	3,4,7	7
2	Pengertian personal hygiene	8,9,10		3
3	Menjaga personal hygiene pada genetalia saat menstruasi	11,12,13, 16	15	6
4	Dampak jika tidak menjaga personal hygiene pada genetalia saat menstruasi	17, 9,20	18,	4
Jumlah		15	5	20

Berdasarkan uji validitas dan reabilitas yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda dengan responden 20 orang dari 30 soal, didapatkan yang valid ada 20 soal dan yang tidak valid ada 10 soal.

Dan 10 soal yang tidak valid tidak penulis gunakan untuk kuisioner penelitian soal yang tidak valid yaitu nomor 3, 8, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 24, 26 (tidak valid tidak digunakan dalam

kuisisioner untuk penelitian) dan yang valid 20 soal dengan nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30. Kuisisioner dikatakan reliabel karena besar alpha cronbach > 0,861

## H. Analisa Data

Analisa data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasil analisis tersebut untuk memecahkan suatu masalah ( sugiyono 2010 ).

Data yang telah dikumpul melalui kuesioner akan dianalisa melalui *analisa univariat* yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan dari variabel yang telah ditetapkan yaitu pengetahuan remaja putri dengan rumus yang digunakan distribusi frekuensi adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :  
P = Presentase yang dicari  
F = frekuensi responden untuk setiap pertanyaan yang ada  
N = Jumlah responden

( Arikunto 2010)

Setelah dianalisi selanjutnya diterjemahkan kedalam 3 kategori sebagai berikut :

Baik = 76%-100%

Cukup = 56%-75%

Kurang = ≤ 56 %

( Arikunto 2010)

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui alat ukur berupa kuesioner masih dalam keadaan mentah, oleh karena itu data tersebut harus diproses atau diolah sehingga dapat memberikan makna yang berguna, menyimpulkan problematika penelitian.

Setelah terkumpul melalui kuisisioner maka akan dilakukan

pengolahan data tahapan tahapan sebagai berikut :

a.) Seleksi Data (*Editing*)

Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner. Hal ini dilakukan dengan mengisi tiap lembar kuisisioner yang diserahkan oleh responden maupun data yang diisi oleh peneliti, apabila terdapat kesalahan atau keganjilan maka akan segera diperbaiki dan dilengkapi

b.) Pemberian kode (*Coding*)

Setelah dilakukan editing, selanjutnya penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisa data

0 = salah bagi pilihan jawaban yang salah,

(1b/c,2b/c,3b/c,4a/c,5a/c,6b/c,7a,8b/c,9b/c,10a/b,11a/c,12b/c,13a/b,14a,15a/b,16b/c,17a/b,18a/b,19a/b,20a/c)

1 = benar bagi pilihan jawaban yang benar,

(1a,2a,3a,4b,5b,6a,7b/c,8a,9a,10c,11b,12a,13c,14b/c,15c,16a,17c,18c,19c,20b,)

coding pada menentukan persentase

3 = baik (76%-100%),

2 = cukup (56% -76%),

1= kurang (20%-56%),

c.) Memasukan Data (*Processing*)

Processing adalah suatu kegiatan dimana setelah semua isian kuisisioner terisi penuh dan benar juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data dianalisis, memproses data dapat dilakukan dengan cara mengentri data kuisisioner ke paket program komputer.

d.) Cleaning

Memeriksa kembali data yang ada diprogram komputer dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk memastikan

bahwa tidak ada kesalahan dalam entri data ( Notoadmojo 2012 )

## I. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi yang melihat manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian, oleh sebab itu sesuai dengan prinsip etika atau moral maka dalam pelaksanaan penelitian kesehatan khususnya harus diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak ini secara etika atau yang disebut etika penelitian (Notoadmojo, 2010).

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari institusi pendidikan kemudian mengajukan permohonan ijin kepada tempat penelitian dan setelah mendapat persetujuan baru melaksanakan penelitian. Kuesioner diberikan kepada responden dengan masalah penekanan etika yang meliputi

### 1) *informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika responden menolak untuk diteliti maka tidak boleh memaksa dan tetap menghormatinya, jika ditengah pengisian kuesioner responden ingin mengundurkan diri maka diperbolehkan mengundurkan diri dan kuesioner yang telah diisi tidak akan diikuti dalam pengolahan data.

### 2) *anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian. Peneliti akan menggunakan nomor kode responden.

### 3) *confidentiality* (kerahasiaan)

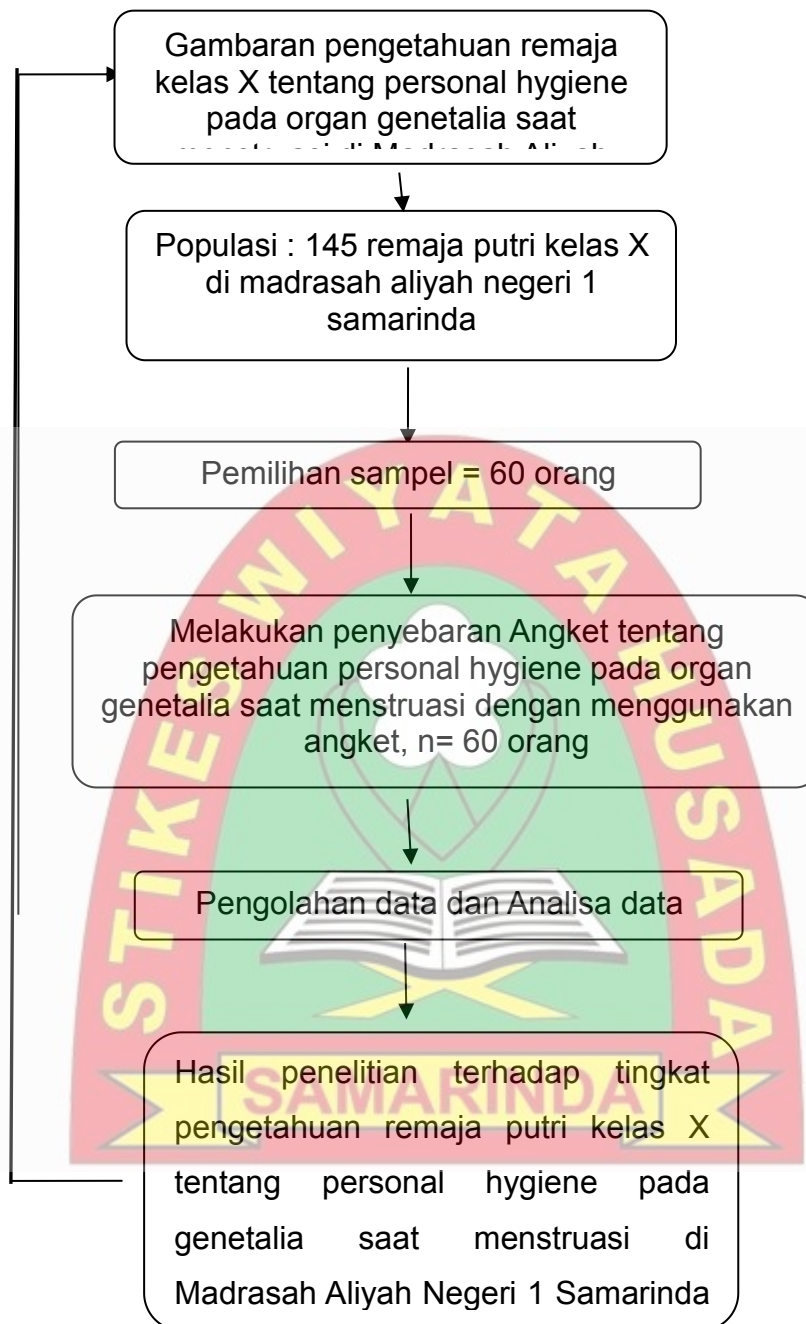
Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti,

hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010).



## K. Alur Penelitian

Bagan 3.1 Alur Penelitian



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda

Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda, Sebuah lembaga pendidikan yang merupakan alih fungsi dari Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1966-1978. MAN 1 Samarinda selalu melakukan motivasi kreatif baik dalam bidang kelembagaan maupun akademik. Kurikulum madrasah pun terus-menerus dievaluasi dan dikembangkan dalam membangun wacana keilmuan dan keislaman para siswa serta kemampuan intelektualnya yang selaras dengan arah perkembangan dan kebutuhan masyarakat dunia kerja. Hal ini sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah menjadikan proses globalisasi informasi berkembang semakin cepat.

Kondisi siswa, siswi MAN 1 Samarinda berjumlah 497 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 232 orang dan perempuan sebanyak 265 orang dengan latar belakang pendidikan lulusan dari SMP, MTs, dan SMPIT. MAN 1 Samarinda telah memiliki sejumlah fasilitas yaitu 17 Ruang belajar, 2 Ruang guru, 1 Ruang kepala, 1 Ruang Wakil kepala, 1 Ruang administrasi, 1 Ruang BP, 3 Gedung workshop, 1 Rumah Penjaga Sekolah, 1 Ruang keamanan, 10 Ruang penunjang, Ruang OSIS (Organisasi siswa intra sekolah), Ruang Pramuka, Ruang Seni, Perpustakaan, Ruang Seni, Perpustakaan, Laboratorium Fisika, Laboratorium Bio-Kimia, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Ruang UKS (unit kesehatan sekolah), Ruang Multimedia, dan Mushola Al-aziz , Gedung pertemuan (aula), dan dilengkapi fasilitas lainnya.

## 2. Karakteristik Responden

### a. Umur

Umur merupakan hal yang sangat berpengaruh pada pengetahuan, karena dari setiap umur memiliki pengetahuan yang berbeda-beda dari setiap individu.

Berdasarkan hasil Distribusi frekuensi dari umur remaja putri kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Remaja Putri Kelas X tentang personal hygiene pada genetalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.**

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	14 tahun	3	5%
2.	15 tahun	51	85%
3.	16 tahun	6	10%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat dari umur responden, terdapat 85%, atau 51 responden yang berumur 15 tahun, dan (5%) atau 3 responden yang berumur 14 tahun dan (10%) atau 6 responden yang berumur 16 tahun.

Berdasarkan hasil, terdapat remaja putri yang berumur 16 tahun, ini dikarenakan adanya remaja putri yang masuk sekolah dasar pada umur 7 tahun, sehingga di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda, masih ada terdapat 6 remaja putri yang berumur 16 tahun, dan terdapat 3 remaja putri yang berumur 14 tahun, dikarenakan remaja putri ini masuk sekolah dasar pada usia 5 tahun, sehingga pada hasil penelitian ini masih ada yang berumur 14 tahun dan 16 tahun, akan tetapi remaja putri di Madrasah aliyah negeri 1 samarinda adalah mayoritas berumur 15 tahun, karena remaja putri ini masuk sekolah dasar di umur 6 tahun.

- b. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang penegrtian Personal pada genetalia saat menstruasi.

Personal hygiene pada organ genetalia saat menstruasi ialah menjaga alat reproduksi diri sendiri agar tidak terjadi infeksi dan iritasi pada organ intim wanita.

Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene pada genetalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang Personal Hygiene pada Genetalia saat Menstruasi Tahun 2016**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	9	15%
2.	Cukup	41	68%
3.	Kurang	10	17%
	Jumlah	60	100%

*Sumber : Data Primer 2016*

Berdasarkan tabel 4.2 di ketahui sebanyak 41 Responden (68%), berpengetahuan baik, 9 responden (15%) berpengetahuan baik dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (17%), dari hasil penelitian remaja putri kelas X yang terbanyak adalah yang berpengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil, terdapat 10 remaja putri (17%), yang memiliki pengetahuan kurang, ini disebabkan oleh kurangnya minat remaja putri dalam membaca buku, dan sumber informasi yang didapatkan masih sangat kurang, sehingga banyak responden yang tidak mengerti tentang pengertian personal hygiene dan dampak jika tidak menjaga kebersihan organ reproduksi.

pada saat remaja diberikan pertanyaan melalui angket tentang pengertian menstruasi, remaja menjawab bahwa menstruasi adalah penyakit, kurangnya pengalaman dan minat mereka dalam membaca dapat mempengaruhi pengetahuan, sebanyak 10 responden dengan presentase (17%).

### 3. Analisa Univariat

#### a. Pengertian Menstruasi

Pengertian menstruasi adalah Menstruasi merupakan fase dimana terjadi peluruhan dinding uterus yang menebal (endometrium), endometrium yang luruh itu merupakan proses menstruasi.

Distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang pengertian menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengertian menstruasi Remaja Putri Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.**

No.	Menstruasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	18	30%
2.	Cukup	35	58%
3.	Kurang	7	12%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.3 dapat di ketahui dari 60 responden 35 responden (58%) berpengetahuan cukup, 18 responden (30%) berpengetahuan baik dan 7 responden (12%) berpengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil, terdapat 7 remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang terhadap pengertian menstruasi, ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman dan informasi yang

mereka dapatkan, sehingga remaja putri masih saja kurang mengerti apa yang di maksud dengan menstruasi, seperti halnya ketika mereka di berikan pertanyaan melalui angket tentang pengertian menstruasi, mereka masih menjawab bahwa menstruasi adalah penyakit, kurangnya pengalaman dan minat mereka dalam membaca dapat mempengaruhi pengetahuan mereka.

b. Pengertian personal hygiene

Pengertian personal hygiene Personal hygiene berasal dari bahasa Yunani yaitu personal artinya perorangan dan hygiene yang artinya sehat.

Berdasarkan distribusi frekuensi pengertian personal hygiene pada remaja putri kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengertian personal hygiene Remaja Putri Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda**

No.	Personal Hygiene	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	6	10%
2.	Cukup	20	33%
3.	Kurang	34	57%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.4 dapat di ketahui dari 60 responden 34 responden (57%) berpengetahuan kurang, 20 responden (33%) berpengetahuan cukup dan 6 responden (10%) berpengetahuan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 34 remaja putri

yang memiliki pengetahuan kurang, hal ini disebabkan oleh kurangnya minat mereka membaca buku, dan informasi yang didapatkan, dari pihak sekolah maupun pihak keluarga, sehingga responden ini masih banyak tidak mengerti arti dari personal hygiene itu sendiri,

Seperti istilah personal hygiene saja mereka masih sangat asing, oleh sebab itu mereka tidak mengerti apa yang di maksud dengan personal hygiene itu.

Seperti halnya ketika di berikan pertanyaan melalui angket tentang pengertian personal hygiene, remaja putri masih saja menjawab bahwa personal hygiene adalah menjaga kesehatan lingkungan, kurangnya minat remaja putri dalam membaca buku, dapat mempengaruhi pengetahuan remaja putri.

c. Personal hygiene pada Genetalia saat Menstruasi.

Menjaga Personal Hygiene pada Genetalia saat Menstruasi adalah menjaga alat reproduksi diri sendiri agar tidak terjadi infeksi dan iritasi pada organ intim wanita.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan menjaga Personal Hygiene pada Genetalia saat Menstruasi Remaja Putri Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan menjaga Personal Hygiene pada Genetalia saat Menstruasi Remaja Putri Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.**

No.	Menjaga	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	14	23%
2.	Cukup	22	37%
3.	Kurang	24	40%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 4.5 dari 60 responden, 24 responden (40%) berpengetahuan kurang, 14 responden (23%) berpengetahuan baik dan 22 reponden (37%) yang memiliki pengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil, terdapat 24 remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang, hal ini disebabkan oleh kurangnya minat Remaja Putri dalam membaca buku, dan informasi yang didapatkan, dari pihak sekolah maupun pihak keluarga, sehingga responden masih banyak tidak mengerti bagaimana cara menjaga kebersihan genetalia saat menstruasi,

Seperti halnya ketika di berikan pertanyaan melalui angket tentang pada saat menstruasi sebaiknya ganti pembalut minimal berapa kali, remaja putri masih saja menjawab bahwa ganti pembalut minimal 2 kali sehari, kurangnya minat remaja putri dalam membaca buku, dapat mempengaruhi pengetahuan remaja putri.

- d. Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang Dampak jika tidak menjaga personal hygiene pada genetalia saat menstruasi.

Dampak jika tidak menjaga personal hygiene pada genetalia saat menstruasi adalah keputihan, setelah keputihan, seseorang dapat terkena kanker serviks, yakni kanker mulut rahim yang terjadi di daerah serviks uteri, yaitu bagian terendah dari uterus yang menjol kearah puncak vagina.

Distribusi frekuensi berdasarkan gambaran pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene pada organ genetalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dampak Jika tidak menjaga Personal Hygiene pada Genetaliasaat Menstruasi**

**Remaja  
Putri Kelas X tentang Di Madrasah Aliyah Negeri 1  
Samarinda.**

No.	Dampak	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	20	33%
2.	Cukup	23	38%
3.	Kurang	17	29%
Jumlah		60	100%

*Sumber: Data Primer 2016*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat di ketahui dari 60 responden 23 responden (38%) berpengetahuan cukup, 20 responden (33%) berpengetahuan baik dan 17 responden (29%) berpengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 17 remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang, hal ini disebabkan oleh kurangnya minat Remaja Putri dalam membaca buku, dan informasi yang didapatkan, dari pihak sekolah maupun pihak keluarga, tentang dampak jika tidak menjaga kebersihan genetalia saat menstruasi dengan benar, sehingga remaja putri masih banyak yang tidak mengerti bagaimana dampak jika tidak menjaga kebersihan genetalia saat menstruasi, seperti keputihan, kanker serviks.

#### **4. Pembahasan**

##### **a. Umur**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dari 60 responden, karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri kelas X yang berumur 15 tahun sebesar 51 responden (85%), yang berumur 16 tahun sebesar 6 responden (10%) dan hanya 3 responden (5%) yang berumur 14 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat remaja putri yang

berumur 16 tahun, hal ini dikarenakan adanya remaja putri yang masuk sekolah dasar pada umur 7 tahun, sehingga di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda, masih ada terdapat 6 remaja putri yang berumur 16 tahun, dan terdapat 3 remaja putri yang berumur 14 tahun, dikarenakan remaja putri ini masuk sekolah dasar pada usia 5 tahun, sehingga pada hasil penelitian ini masih ada saja yang berumur 14 tahun dan 16 tahun, tetapi remaja putri di Madrasah aliyah negeri 1 Samarinda adalah mayoritas berumur 15 tahun, karena remaja putri ini masuk sekolah dasar di umur 6 tahun.

Umur adalah lamanya seseorang hidup sejak dilahirkan sampai saat ini. Umur merupakan periode terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan baru, semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin banyak pula ilmu pengetahuan yang dimiliki (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abu Ahmadi tahun 2010 menunjukkan bahwa remaja, memori atau daya ingat seseorang itu salah satu dipengaruhi oleh umur, dan penelitian Fitriani di SMAN 1 Kawangkoan tahun 2011 didapatkan bahwa umur responden berkisar antara 14-16 tahun, responden paling banyak berusia 15 tahun dan paling sedikit berusia 16 tahun, dan penelitian oleh Benita tahun 2012 di Ponegoro didapatkan umur responden berkisar antara 13-17 tahun, responden paling banyak berusia 14 tahun (48,5%) dan paling sedikit berusia 17 tahun (3,0%).

b. Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang Personal Hygiene pada Genitalia saat Menstruasi.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat dari 60 responden, secara keseluruhan pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene pada genitalia saat menstruasi di MAN 1 Samarinda adalah cukup sebanyak 41 responden (68%), dan

sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (17%), yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi, sehingga responden masih banyak yang tidak mengerti tentang pengertian personal hygiene, dampak jika tidak menjaga kebersihan organ reproduksi, cara menjaga kebersihan pada genetalia saat menstruasi, seperti istilah genetalia saja mereka masih sangat asing, sehingga mereka tidak mengerti apa yang di maksud dengan genetalia, c

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo,2010).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan di Asia Selatan, Di daerah Begal Selatan tentang tingkat pengetahuan kebersihan organ reproduksi dari 160 anak perempuan didapatkan 67,5% memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 97,5% memiliki pengetahuan cukup tentang kebersihan alat reproduksi, dan penelitian yang pernah dilakukan Windi desiani di SMP Negeri 1 cidadap tentang tingkat pengetahuan personal hygiene alat genetalia tahun 2010, menunjukkan bahwa dari 136 responden 12,5% memiliki pengetahuan kurang, 37 % memiliki pengetahuan cukup dan 0,5% berpengetahuan baik.

c. Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang pengetian menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari 60 responden terdapat 35 responden (58%) berpengetahuan cukup, 18 responden (30%) berpengetahuan baik dan 7 responden (12%) berpengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilihat secara keseluruhan tingkat pengetahuan remaja putri tentang

menstruasi di MAN 1 Samarinda adalah cukup, yang berpengetahuan cukup sebanyak 35 responden (58%), Karena kurangnya pengetahuan mereka terhadap pengertian menstruasi.

menstruasi itu sendiri adalah salah satu ciri kedewasaan perempuan, menstruasi biasanya diawali pada usia remaja 9-12 tahun, ada sebagian kecil yang mengalami lebih lambat dari itu 13-15 tahun meski sangat jarang terjadi, cepat atau lambatnya usia untuk mulai haid sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya kesehatan pribadi perempuan yang bersangkutan, nutrisi, berat badan, dan kondisi psikologis serta emosionalnya (anugroho & wulandari 2014).

Menstruasi pertama umumnya terjadi pada rentang usia 10-15 tahun dan sekitar 96% remaja wanita memasuki usia baligh pada umur 12,48 tahun. Adapun baligh yang terjadi sebelum usia 9 tahun dan setelah usia 14 tahun adalah suatu bentuk penyakit, dan menstruasi ini berlangsung sampai usia 24-55 tahun, dengan demikian, apabila seorang wanita (Remaja) keluar darah sebelum usia tersebut di atas, yakni minimal 9 tahun, maka darah itu adalah darah penyakit.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati di SMPN 2 Wonosegoro tahun 2012, menunjukkan bahwa berpengetahuan cukup 32 responden, di karenakan kurangnya minat dalam membaca buku sehingga mereka masih banyak yang tidak mengerti apa yang dimaksud menstruasi itu sendiri.

#### d. Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang Pengertian personal hygiene.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari 60 responden terdapat 20 responden (33%) berpengetahuan cukup, 6 responden (10%) berpengetahuan baik dan berpengetahuan 34 responden (57%) kurang.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilihat secara keseluruhan pengetahuan remaja putri kelas x tentang personal hygiene di MAN 1 Samarinda adalah kurang, sebanyak 34 responden (57%).

Hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya informasi remaja putri tentang personal hygiene, Seperti halnya ketika di berikan pertanyaan melalui angket tentang pengertian personal hygiene, remaja putri masih menjawab bahwa personal hygiene adalah menjaga kesehatan diri dan lingkungan, kurangnya minat remaja putri dalam membaca buku, dapat mempengaruhi pengetahuan remaja putri, oleh sebab itu sangatlah perlu untuk diberikan arahan dan bimbingan kepada remaja putri dalam bidang kesehatan terutama kesehatan reproduksi sehingga diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan individu itu sendiri.

Pengertian dari personal hygiene adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman, kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan (Mayangsari,2013).

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang pernah dilakukan oleh Fitri matum tahun 2012, tentang tingkat pengetahuan kebersihan organ genitalia dari 160 anak perempuan didapatkan (67,5%) memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan (97,5%) berpengetahuan kurang, hal ini sesuai dengan yang dilakukan Windi di SMPN 1 Cidadap tentang tingkat pengetahuan personal hygiene alat genitalia tahun 2010, menunjukkan bahwa dari 136 responden (12,5%) memiliki pengetahuan cukup, (37%) pengetahuan kurang dan (0,5%) memiliki pengetahuan baik.

e. Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang menjaga personal hygiene pada organ genitalia saat menstruasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari 60 responden, terdapat 24 responden (40%) berpengetahuan kurang, 22 responden (37%) berpengetahuan cukup dan 14 responden (23%) berpengetahuan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat pengetahuan remaja putri tentang menjaga personal hygiene pada genetalia saat menstruasi dapat di madrasah Aliyah Negeri 1 samarinda adalah kurang, sebanyak 24 responden (40%), Hanya sedikit yang berpengetahuan baik sebanyak 14 responden (23%),

Hal ini dikarenakan minimnya informasi dari tenaga kesehatan dan orang tua, serta kurangnya minat para siswi untuk membaca buku tentang cara-cara menjaga personal hygiene pada genetalia saat menstruasi, sehingga responden masih banyak yang tidak mengerti bagaimana cara menjaga kebersihan genetalia saat menstruasi.

Secara umum menjaga kesehatan berawal dari menjaga kebersihan, hal ini berlaku bagi kesehatan organ-organ seksual, termasuk vagina, organ kewanitaan atau vagina sangat penting bagi wanita, oleh karena itu, sebaiknya vagina selalu di jaga kebersihannya, akan tetapi, tidak banyak dari wanita yang tahu cara membersihkan vagina dengan benar, mungkin hanya mengganti celana dalam setiap kali mandi, menjaga kebersihan, perlu diketahui, penggunaan larutan vagina tidak boleh digunakan secara rutin atau terus menerus karena dikhawatirkan bakteri baik yang ada didaerah tersebut akan ikut mati (Mayangsari, 2013)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Windi Desiani tahun 2010 di SMPN 1 Cidadap, didapatkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang cara-cara menjaga kebersihan genetalia saat menstruasi adalah sebagian responden yaitu (49%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan sebagian kecil responden (14%) perpengetahuan baik.

f. Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang dampak tidak menjaga personal hygiene pada genetalia saat menstruasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari 60 responden terdapat 23 responden (38%) berpengetahuan cukup, 20 responden (33%) berpengetahuan baik dan 17 responden (29%) berpengetahuan kurang.

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan remaja putri kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda tentang dampak jika tidak menjaga personal hygiene pada genetalia saat menstruasi dapat di katagorikan cukup, terdapat 23 responden (38%), hal ini di karenakan kurangnya pengetahuan remaja putri terhadap dampak jika tidak menjaga kebersihan genetalia dengan benar, sehingga remaja putri masih banyak yang tidak mengerti bagaimana dampak jika tidak menjaga kebersihan genetalia saat menstruasi, seperti keputihan, kanker serviks.

Kebersihan alat kelamin yang tidak dijaga dengan benar dapat menyebabkan keputihan dan pada akhirnya dapat menimbulkan berbagai macam penyakit yang membahayakan alat reproduksi bagi kaum wanita khususnya remaja, Seseorang tidak memiliki pengetahuan cukup akan cenderung mengabaikan kesehatan reproduksinya, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangat penting dan merupakan perilaku hygiene perempuan (Manuaba, 2009).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Windi desiani tahun 2010 di SMPN 1 Cidadap, didapatkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang dampak jika tidak menjaga personal hygiene pada genetalia saat menstruasi adalah sebagian besar responden yaitu (43%) memiliki pengetahuan yang cukup dan sebagian kecil responden (32%) memiliki pengetahuan baik, dan dalam penelitian Nila Resti di Sragen tanun 2013 sebanyak 40 responden (75,7%) berpengetahuan baik, 10 responden (18,9%) memiliki

pengetahuan cukup dan 3 responden (5,7%) memiliki pengetahuan kurang.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Hasil dari penelitian pada 60 remaja putri mengenai Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas X tentang personal hygiene pada genetalia saat menstruasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian terhadap tingkat pengetahuan remaja putri kelas X tentang pengetahuan personal hygiene pada genetalia saat menstruasi adalah mayoritas remaja putri berpengetahuan cukup sebanyak 35 orang (58%), berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (30%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (12%).
2. Hasil penelitian terhadap tingkat pengetahuan remaja putri kelas X tentang pengertian personal hygiene adalah mayoritas remaja putri berpengetahuan kurang sebanyak 34 orang (57%), berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang (33%) dan berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (10%).
3. Hasil penelitian terhadap tingkat pengetahuan remaja putri kelas X tentang menjaga kebersihan pada genetalia saat menstruasi adalah mayoritas remaja putri berpengetahuan kurang sebanyak 24 orang (40%), berpengetahuan cukup sebanyak 22 orang (37%) dan berpengetahuan baik sebanyak 14 orang (23%).
4. Hasil penelitian terhadap tingkat pengetahuan remaja putri kelas X tentang dampak tidak menjaga personal hygiene pada genetalia saat menstruasi adalah mayoritas remaja putri berpengetahuan baik sebanyak 23 orang (38%), berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang (33%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 17 orang (29%).

## B. Saran.

1. Kepada pihak sekolah di anjurkan untuk melakukan penyuluhan-penyuluhan melalui KKR yang bekerjasama dengan tenaga kesehatan seperti mengumpulkan remaja putri di satu tempat untuk memberikan informasi seputar kesehatan reproduksi, tentang personal hygiene pada saat menstruasi dalam sebulan sekali.
2. Mengaktifkan kembali PIK-R untuk melakukan sharing di setiap minggunya terhadap remaja putri yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi, sehingga dari sinilah kita mengetahui permasalahan apa yang sebenarnya terjadi pada remaja putri itu sendiri terhadap kesehatan reproduksinya.
3. Kepada PMR (Palang Merah Remaja) untuk melakukan pelatihan bagaimana cara-cara menjaga personal hygiene pada genetalia yang benar dan tepat pada saat menstruasi bagi remaja putri seperti cara mencuci vagina yang benar.
4. Kepada pihak OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) untuk menyelenggarakan perlombaan mading perkelas tentang personal hygiene pada genetalia saat menstruasi semenarik mungkin, tujuannya agar dapat meningkatkan pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi terkhususnya pada remaja putri.
5. Perpustakaan dapat memberikan bimbingan dan dorongan minat baca pada para siswi-siswinya serta menyediakan sarannya, misalnya dengan menambah persediaan Majalah kesehatan, rubik remaja, buku-buku tentang kesehatan remaja di perpustakaan sekolah, sehingga dapat menambah pengetahuan remaja tentang personal hygiene pada organ genetalia saat menstruasi atau tentang topik-topik kesehatan yang lain, sehingga pengetahuan remaja putri pun dapat meningkat dengan adanya dorongan-dorongan dari pihak sekolah.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang lain dan menambah variabel penelitian yang berhubungan dengan personal hygiene pada genetalia saat menstruasi agar peneliti lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Abu A. 2010. *Tingkat pengetahuan kebersihan organ genitalia*. KTI. D-IV Kebidanan, STIKes Kusuma Husada.

Arikunto, S. 2006. *Perilaku Hygiene pada Remaja saat Menstruasi*. Jakarta : Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Arum, 2015. *Stop kanker serviks*. Jogjakarta : Notebook

Azzam, U, 2012. *La Tahzan untuk Wanita Haid*. Jakarta : Qultum Media

BPS Kaltim, 2010. Jumlah penduduk  
<http://kaltim.bps.go.id/> di akses pada tanggal 25 januari 2016

\_\_\_\_\_, 2013. Jumlah penduduk  
<http://kaltim.bps.go.id/> di akses pada tanggal 25 januari 2016

Bidanperawatmojokerto, 2011. *Personal hygiene menstruasi*.  
<http://bidanperawatmojokerto.blogspot.com/2011/03/personal-hygiene-menstruasi.html>. (Diakses tanggal 22 januari 2016)

Fitri. M. 2012. *Tingkat pengetahuan kebersihan organ genitalia*. KTI. D-IV Kebidanan, STIKes Kusuma Husada.

Hidayat, 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Khamzah, N. 2015. *Tanya Jawab Seputar Menstruasi*. Yogyakarta : Flash Books

Kumalasari, I. and andhyantoro, I. 2012. *Kesehatan reproduksi*. Jakarta : Selemba Medika

Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta : Selembang Medika

Laila, N.N. 2010. *buku pintar menstruasi*. Yogyakarta : buku biru

Lisnawati. I. 2012. *Gambaran pengetahuan remaja putri kelas X tentang personal hygiene saat menstruasi di di SMA islam terpadu Surakarta* .KTI. D-IV Kebidanan, STIKes Kusuma Husada.

Manuaba, I.B.G. 2009. *Memahami kesehatan reproduksi wanita*. Jakarta : EGC

Mayangsari, G. 2013. *Gambaran tingkat pengetahuan Remaja Putri Kelas*

*XI Tentang Kebersihan Alat Kelamin Saat Menstruasi di SMAN 8 Samarinda.* Karya Tulis Ilmiah D3 Kebidanan, Stikes Wiyata Husada Samarinda .

Nirwana, A.B. 2011. *Psikologi Kesehatan Wanita*. Yogyakarta : Nuha Medika

Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat*. Edisi Revisi .Jakarta : Rineka Cipta

\_\_\_\_\_, S. 2008. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta

\_\_\_\_\_, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta

\_\_\_\_\_, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Edisi Revisi .Jakarta : Rineka Cipta

\_\_\_\_\_, S. 2012. *Kesehatan Masyarakat*. Edisi Revisi .Jakarta : Rineka Cipta

\_\_\_\_\_, S. 2015. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta

Purnamaningsih, I.S 2011. *Tips Merawat Kebersihan dan Kesehatan Vagin*. Jakarta : Nuha Medika

Rumini, S. and Sundari, S. 2013. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Wawan & Dewi. 2010 . *faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan*. Bandung : Alfabeta

Widyastuti, Yani. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Fitramaya

Windi .D. 2010. *Tingkat pengetahuan kebersihan organ genitalia Saat Menstruasi*. KTI. D-IV Kebidanan, STIKes Kusuma Husada.

**ANGKET**  
**PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERSONAL HYGIENE**  
**PADA ORGAN GENETALIA SAAT MENSTRUASI PADA KELAS X**  
**MADRASAH ALIYAH NEGRI 1 SAMARINDA TAHUN 2015**

**PETUNJUK PENGISIAN**

- a. tuliskan identitas pada tempat yang sudah di sediakan.
- b. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sehingga anda memahaminya, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
- c. Mohon dijawab dengan memberikan tanda (x)
- d. Mohon teliti ulang jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan untuk dijawab

**A. Identitas Responden**

Nama : .....

No Responden : .....

Tgl Lahir : .....

Umur : .....

Kelas : .....



1. Apakah kamu sudah mengalami menstruasi?
  - a. Iya, sudah menstruasi
  - b. Belum menstruasi
2. Berapa lama menstruasi yang kamu alami ?
  - a. 5-7 hari
  - b. 1-2 hari
  - c. Lebih 15 hari
3. Apa yang kamu ketahui tentang menstruasi, kecuali ?
  - a. Menstruasi adalah penyakit
  - b. Menstruasi adalah masa perubahan yang terjadi pada wanita
  - c. Menstruasi adalah masa pendarahan yang terjadi secara rutin setiap bulan
4. Apakah kamu tahu berapa lama siklus menstruasi yang normal itu, kecuali ?
  - a. Terjadi sekitar 21hari
  - b. Terjadi sekitar 36 hari
  - c. Terjadi sekitar 28 hari
5. Usia berapakah haid pertama kali yang normal terjadi pada remaja saat menstruasi?
  - a. 15-18 tahun
  - b. 10-15tahun
  - c. 6 -10 tahun
6. Berapa lama menstruasi yang dikatakan normal ?
  - a. 5-7 hari
  - b. 1-2 hari
  - c. Lebih 14 hari
7. Apakah kamu tahu tanda dan gejala yang dirasakan pada saat sebelum menstruasi, kecuali ?
  - a. Emosi yang tidak stabil, mudah tersinggung
  - b. Sakit kepala, keluarnya air susu
  - c. Payudara tidak terasa nyeri

8. . Apakah kamu pernah mendengar istilah personal hygiene?
- Iya
  - Tidak
9. . Menurut kamu yang di maksud dengan personal hygiene adalah?
- Suatu tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan kesejahteraan fisik dan psikis
  - Menjaga kesehatan lingkungan
  - Mencuci tangan sebelum makan
- 10 . Apa upaya kamu untuk menjaga kebersihan diri kamu sendiri ?
- Mandi minimal 1 kali sehari
  - Membersihkan lingkungan rumah apa bila kotor saja
  - Membersihkan diri dan membersihkan lingkungan setiap hari
- 11 Bahan pakaian dalam yang baik seharusnya terbuat dari kain jenis apa ?
- Nylon ( tidak menyerap keringat )
  - Katun ( menyerap keringat )
  - Kain biasa
12. Pada saat menstruasi sebaiknya kita ganti pembalut minimal berapa kali sehari ?
- 4 x sehari
  - 3 x sehari
  - 2 x sehar
13. Menurut kamu, apa yang sebaiknya dilakukan pertama kali sebelum membasuh alat kelamin ( vagina)?
- Tidak perlu melakukan apa-apa
  - Langsung membasuh alat kelamin (vagina)
  - Mencuci tangan sebelum menyentuh alat kelamin (vagina)
14. Mengapa kita harus mencuci tangan sebelum menyentuh alat kelamin (vagina)?
- Karena vagina sudah bersih
  - Karena tangan banyak kumannya
  - Karena agar vagina tidak mudah terinfeksi oleh kuman yang

menempel pada tangan

15. Apa yang menyebabkan alat kelamin wanita mudah sekali lembab, kecuali ?

- a. Karena daerah alat kelamin tertutup sehingga mudah untuk lembab dan berkeringat
- b. Karena tidak biasa untuk mengganti pembalut sesering mungkin ketika menstruasi.
- c. Karena memilih bahan celana dalam dari bahan yang mudah menyerap keringat

16. Apa upaya kamu agar alat kelamin wanita tidak mudah lembab?

- a. membersihkan alat kelamin wanita dengan tisu atau handuk khusus agar tidak basah dan lembab
- b. membersihkan dengan sabun pembersih setiap kali mandi
- c. membersihkan dengan cara membasuh saja.

17. apa yang di maksud dengan keputihan?

- a. adalah keluarnya darah dari alat kelamin wanita (vagina ) di setiap bulannya.
- b. adalah keluarnya cairan dari alat kelamin wanita (vagina) seperti buang air kecil ( BAK ).
- c. adalah keluarnya cairan dari alat kelamin wanita (vagina) selain darah diluar dari kebiasaan.

18. bagaimanakah yang di maksud dengan keputihan yang normal, kecuali?

- a. cairan berwarna putih, tidak berbau, tidak gatal.
- b. cairan sisa yang diekskresikan oleh ginjal, yang kemudian akan keluar dari dalam tubuh.
- c. cairan berwarna hijau, kuning atau putih, berbau khas sangat gatal.

19. Penyakit yang dapat diakibatkan apabila seseorang tidak menjaga kebersihan dengan baik dan benar saat menstruasi adalah?

- a. Kanker payudara
- b. Kanker kelenjar

c. Kanker Serviks

20. . apa yang dimaksud dengan kanker serviks?

- a. adalah tumor jinak yang menempel pada dinding rahim
- b. adalah kanker pada mulut rahim.
- c. adalah kanker pada payudara

terima

👍👍



**Dokumentasi di Lapangan**



## Frequencies

Statistics

		pengetahuan_m enstruasi	pengertian_pers onal_hygine	menjaga_perso nal_hygine_men struasi	dampak
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	1	1	1	1

## Frequency Table

pengetahuan\_menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	18	29,5	30,0	30,0
	cukup	35	57,4	58,3	88,3
	kurang	7	11,5	11,7	100,0
	Total	60	98,4	100,0	
Missing	System	1	1,6		
Total		61	100,0		

pengertian\_personal\_hygine

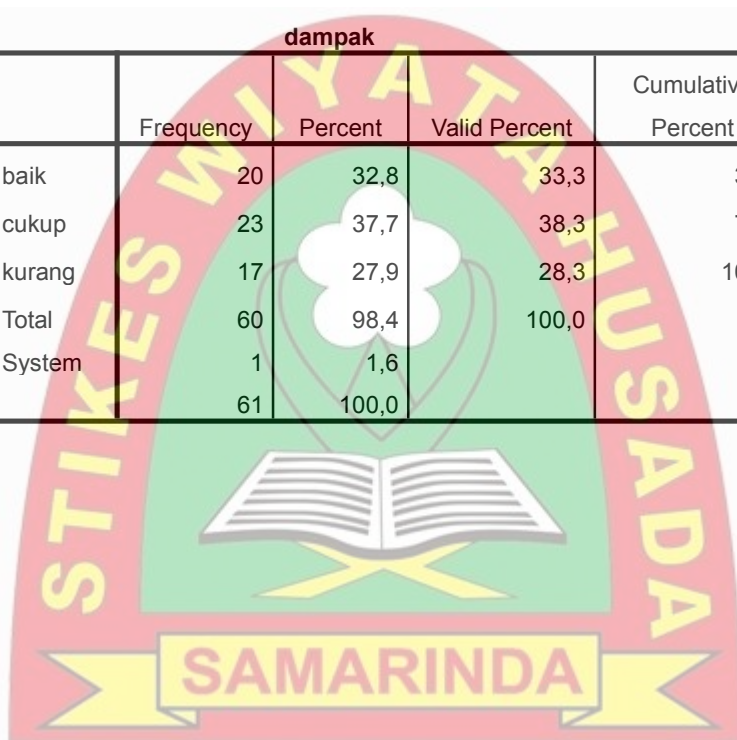
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	6	9,8	10,0	10,0
	cukup	34	55,7	56,7	66,7
	kurang	20	32,8	33,3	100,0
	Total	60	98,4	100,0	
Missing	System	1	1,6		
Total		61	100,0		

menjaga personal hygiene menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	14	23,0	23,3	23,3
	cukup	22	36,1	36,7	60,0
	kurang	24	39,3	40,0	100,0
	Total	60	98,4	100,0	
Missing	System	1	1,6		
Total		61	100,0		

dampak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	20	32,8	33,3	33,3
	cukup	23	37,7	38,3	71,7
	kurang	17	27,9	28,3	100,0
	Total	60	98,4	100,0	
Missing	System	1	1,6		
Total		61	100,0		



## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	30

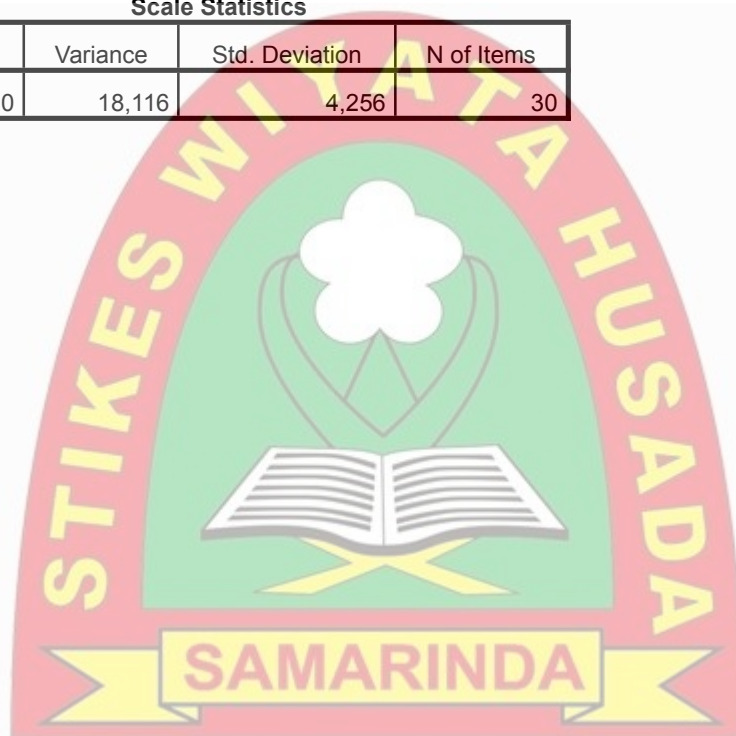
#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	25,80	16,168	,748	,848
x2	25,80	16,589	,571	,852
x3	25,85	18,871	-,279	,877
x4	25,75	16,408	,915	,848
x5	25,80	16,484	,615	,851
x6	25,90	16,200	,529	,853
x7	25,75	16,408	,915	,848
x8	25,80	18,589	-,214	,872
x9	25,85	16,134	,628	,850
x10	25,85	16,345	,553	,852
x11	25,80	16,484	,615	,851
x12	25,80	16,168	,748	,848
x13	25,75	18,092	-,014	,865
x14	25,75	17,882	,097	,863
x15	25,85	18,555	-,182	,874
x16	25,80	18,274	-,096	,869
x17	25,80	18,063	-,016	,867
x18	25,80	16,379	,659	,850
x19	25,90	16,200	,529	,853
x20	25,80	16,484	,615	,851
x21	25,85	18,134	-,049	,870

x22	25,80	16,589	,571	,852
x23	25,75	16,408	,915	,848
x24	25,75	18,408	-,178	,868
x25	25,80	16,484	,615	,851
x26	25,85	18,450	-,149	,873
x27	25,75	16,408	,915	,848
x28	25,85	16,134	,628	,850
x29	25,85	16,134	,628	,850
x30	25,85	16,345	,553	,852

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26,70	18,116	4,256	30



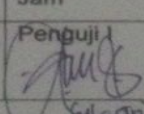
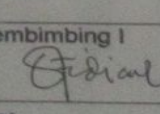
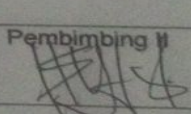
LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Name : Rini Nurhasan  
 NIM : 13.0966.274.02  
 Judul Proposal Laporan Tugas Akhir : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri

Kelas : X. Tantang Personal Hygiene  
 Mata Cogan : Genitalia Sehat, Menstruasi  
 Berkah, Murni, Aiyah, Negeri 1  
 Samarinda



	Tanda Tangan dan Catatan Penguji I	Tanda Tangan dan Catatan Pembimbing I	Tanda Tangan dan Catatan Pembimbing II
Proposal Penelitian			
Halaman – Halaman			
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>			
A. Latar Belakang	16 - Agustus - 2016		
B. Perumusan Masalah			
C. Tujuan			
D. Manfaat Penelitian			
E. Penelitian Terkait			
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>			
A. Telaah Pustaka	16 - Agustus - 2016		
B. Landasan Teori			
C. Kerangka Teori			
D. Hipotesis			
E. Penelitian Pertanyaan			
Penelitian (Kualitatif)			
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>			
A. Jenis dan Kerangka Penelitian	16 - Agustus - 2016		18/8-16
B. Kerangka Konsep Penelitian			
C. Lokasi dan Waktu Penelitian			

D. Lokasi dan Sampel/Subjek Penelitian dan Unit Analisis (Kualitatif)			
E. Teknik Pengambilan Sampel/Pemilihan Subjek Penelitian (Kualitatif)			
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional			
G. Sumber Data dan Instrumen			
H. Uji Validitas dan Realibilitas/Pemeriksaan Keabsahan Data (Kualitatif)			
I. Analisis Data			
J. Etika Penelitian			
K. Jalan Penelitian			
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>			
A. Karakteristik sampel			
B. Saran dan Pembahasan			
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>			
A. Simpulan			
B. Saran			
Daftar Pustaka			
Instrumen Penelitian			
<b>Seminar Laporan tugas Akhir</b>			
Pelaksanaan Seminar Laporan Tugas akhir	Hari	:	
	Tanggal	:	
	Jam	:	
Tanda Tangan Persetujuan	Penguji I	Pembimbing I	Pembimbing II
			
	Selastri . Sem . m des .		



LEMBAR KONSUL TUGAS AKHIR

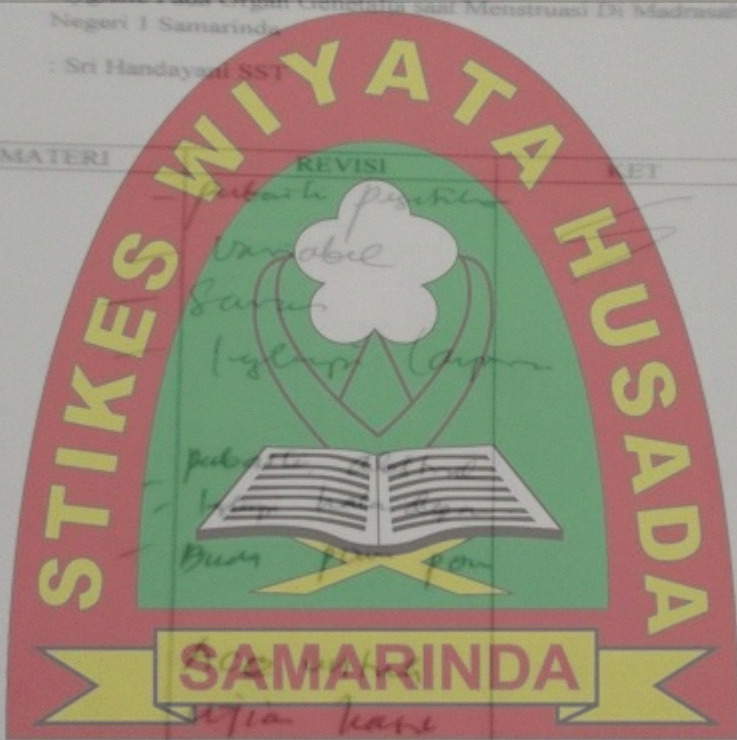
NAMA : RINI NOVITASARI

NIM : 13.0980.288.02

JUDUL : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang Personal Hygiene Pada Organ Genitalia saat Menstruasi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda

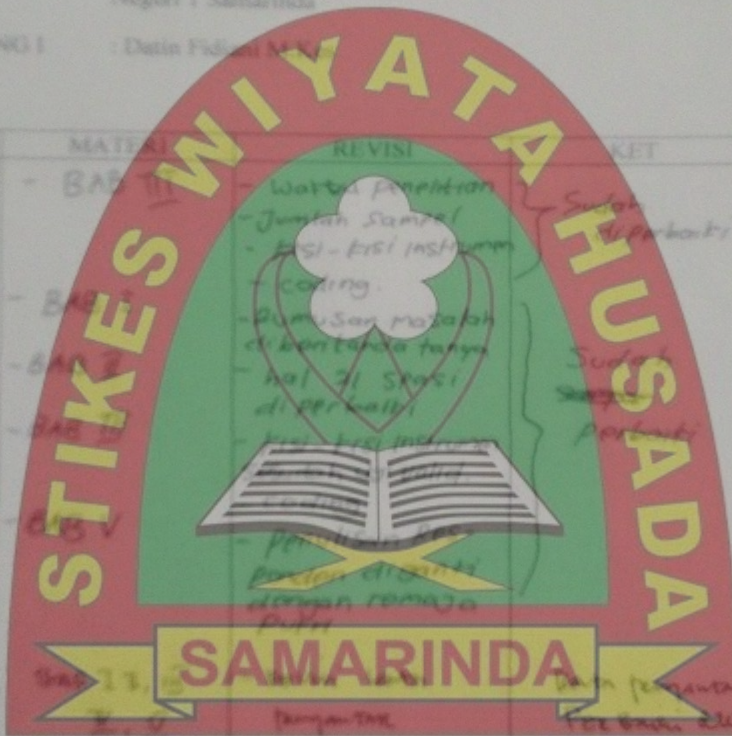
PEMBIMBING II : Sri Handayani SST

NO	TGL	MATERI	REVISI	KET	TTD
			<p>puberle psikologi</p> <p>variole</p> <p>Saru</p> <p>Hygiene (diper)</p> <p>puberle</p> <p>puberle</p> <p>Dua p... per</p>		<p>[Signature]</p> <p>[Signature]</p> <p>[Signature]</p>



LEMBAR KONSUL TUGAS AKHIR

NAMA : RINI NOVITASARI  
 NIM : 13.0980.288.02  
 JUDUL : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang Personal Hygiene Pada Organ Genitalia saat Menstruasi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda  
 PEMBIMBING I : Datin Fidiyah M.Ki



NO	TGL	MATERI	REVISI	KET	TTD
1	7/8	- BAB III	- Waktu penetrasi - Jumlah sampel - Kisi-kisi instrumen - coding.	- Sudah diperbaiki	Officer
	8/8	- BAB I - BAB II - BAB III - BAB IV - BAB V	- Rumusan masalah di kembalikan tanya jawab di SPKSI di perbaiki - Kisi-kisi instrumen di perbaiki - Penyelesaian masalah di perbaiki dengan remaja putri	- Sudah diperbaiki	Officer
	9/8-16	Samp 11, 12, 13, 14, 15, 16	- Perbaikan cara penulisan daftar pustaka	- Dalam pengantar Fee buku, dan dan daftar isi / partikel / gambar. acc : grup maya kami	Officer